



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erva Romzul Faujiyah

NIM : 13480050

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Yogyakarta, 9 Mei 2017

Yang menyatakan,



Erva Romzul Faujiyah  
NIM. 13480050

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erva Romzul Faujiyah

NIM : 13480050

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Semester : VIII (delapan)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 9 Mei 2017  
Yang membuat,



Erva Romzul Faujiyah  
NIM. 13480050



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FM-UINSK-BM-05-03/RO

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir Saudari Erva Romzul Faujiyah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Erva Romzul Faujiyah

NIM : 13480050

Judul Skripsi : Pembelajaran *Tahfiz* Al-Qur'an Menggunakan Metode *Dzikrana* Kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 11 Mei 2017

Pembimbing,

Drs. Nur Hidayat, M. Ag.

NIP. 19620407 1999403 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FM-UINSK-BM-05-03/RO

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor:B-500/Un.02/DT.00/PP.00.9/6/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pembelajaran *Tahfiz* Al-Qur'an Menggunakan Metode *Dzikrana* Kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Erva Romzul Faujiyah

NIM : 13480050

Telah dimunaqosahkan pada : Jum'at 26 Mei 2017

Nilai Munaqosah : A- (92,00)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Drs. Nur Hidayat, M. Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002

Pengaji I

Pengaji II

Dr. H. Sedya Santosa, SS.,M.Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002

Dra. H. Asnafiyah, M. Pd.

NIP. 19621129198803 2 003

Yogyakarta, 05 JUN 2017

Dekan Fakulas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002



## MOTTO

Rasulullah SAW. Bersabda

الْقُرْآنُ أَفْضَلُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِنَّمَاٰ وَقَرَّ الْقُرْآنَ فَقَدْ وَقَرَ اللَّهُ وَمَنْ إِسْتَخَفَ بِالْقُرْآنِ فَقَدْ إِسْتَخَفَ اللَّهَ حَمَلَةُ الْقُرْآنِ هُمُ الْمُسْتَخَفُونَ بِرَحْمَةِ اللَّهِ الْمُظْمُونَ كَلَامُ اللَّهِ الْمُلَيِّسُونَ نُورُ اللَّهِ إِنَّمَاٰ وَالْأَهْمَنْ فَقَدْ وَالْأَهْمَنْ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَهُمْ فَقَدْ إِسْتَخَفَ بِحَقِّ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ

"Al-Qur'an lebih baik dari segala-galanya. Barangsiapa memuliakan Al-Qur'an maka Allah akan memuliakannya, dan barangsiapa meremehkannya maka Allah akan menurunkan derajatnya. Mereka yang hafal Al-Qur'an akan selalu diliputi dengan rahmat Allah, mereka adalah orang-orang yang menjadi mulia karena kalamullah, mereka adalah selalu mendapat cahaya Allah. Barangsiapa mencintai mereka maka Allah akan mencintainya pula dan barangsiapa memusuhi mereka maka Allah akan menghinakannya."<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 26-27.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Peneliti Persembahkan untuk**  
**Almamater Tercinta**  
**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**



## ABSTRAK

ERVA ROMZUL FAUJIYAH, “Pembelajaran *Tahfiz* Al-Qur'an Menggunakan Metode *Dzikrana* Kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh sebagian umat Islam terus berlanjut dalam menghafal Al-Qur'an. Upaya tersebut untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an. Maka diperlukan metode pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an untuk mengatasi kejemuhan dalam menghafal Al-Qur'an dan menjaga stamina untuk terus menjaga hafalan Al-Qur'an, yang masih dianggap oleh sebagian peserta didik menghafal adalah hal yang sulit.

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah adalah (1) Bagaimana pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikrana* Kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis, (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikrana* Kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis , dan (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikrana* Kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Dengan mengambil tempat di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis Sleman Yogyakarta. Subjek penelitian: kepala sekolah, guru pembimbing *tahfiz*, wali kelas III, peserta didik kelas III dan wali murid. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi *Data Reduction*, *Data Display* dan *Conclusion Drawing*. Teknik pemeriksaan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di kelas III SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis menggunakan metode *Dzikrana*. Menghafal Al-Qur'an dengan pengelompokan ayat secara bertema setahap demi setahap, bukan ayat per ayat lalu dibaca berulang kali. Hal tersebut bertujuan untuk menjadikan melekatnya hafalan di lisan dan meminimalisir kemungkinan terputusnya ayat. Karena hafalannya adalah ayat-ayat yang sudah sepaket. Faktor pendukung: motivasi, tempat menghafal, menentukan target hafalan, bacaan Al-Qur'an yang benar dan baik, memiliki mushaf sendiri, *muroja'ah*, dan sarana prasara. Sedangkan faktor penghambat: kurangnya guru pembimbing, kurang menguasai makhorijul huruf dan tajwid, terlalu malas dan putus asa. Semangat keinginan melemah, kedisiplinan waktu, adanya kemiripan ayat-ayat yang satu dengan yang lainnya. Evaluasi pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an disebut dengan *muroja'ah* atau pengulangan terhadap ayat-ayat yang sudah dihafalkan. Ada 2 macam *muroja'ah*, yaitu *Muroja'ah* ayat yang telah dihafal dan *muroja'ah* surat yang telah dihafal

**Kata kunci:** *Tahfiz* Al-Qur'an, Metode *Dzikrana*, SDIT Salman Al Farisi 2

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَلَّدْنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan Taufiq, Hidayah, dan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. juga keluarganya serta orang yang meniti jalan-NYA.

Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., dan Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekertaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak

masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd.Si., sebagai dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan peneliti dalam menempuh studi.
4. Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Saikatu Asfiyah, S.T., selaku kepala sekolah SDIT Salman Al-Farisi 2 Jetis, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDIT Salman Al-Farisi 2 Jetis dan meluangkan waktunya untuk diwawancara.
6. Ibu Farida Rahim, S.E., selaku admin SDIT Salman Al-Farisi 2 Jetis, yang sudah meluangkan waktu untuk membantu kelancaran dalam penelitian.
7. Ustaz Muhammad Hasbi, S.Th.I., selaku koordinator program *tahfiz* Al-Qur'an SDIT Salman Al-Farisi 2 Jetis yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancara, memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan sebagainya selama peneliti melakukan penelitian di SDIT Salman Al-Farisi 2 Jetis.
8. Ustaz Amin Mustofa dan ustaz/ustazah pendamping dan peserta didik SDIT Salman Al-Farisi 2 Jetis yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancara dan memberikan data maupun kontribusi dalam penelitian ini.
9. Bapak/Ibu Guru SDIT Salman Al-Farisi 2 Jetis beserta staf-staf yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.

10. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan kepada peneliti.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan di Prodi PGMI 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Kepada kedua orangtuaku tercinta Bapak Sumono S.H., dan Ibunda Siti Munasyaroh yang selalu mencerahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.  
Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 9 Mei 2017  
Peneliti,



Erva Romzul Faujiyah  
NIM. 13480050

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an yang dinukilkan di dalam disertasi ini didasarkan pada keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tentang Pembukuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.<sup>2</sup>

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di

<sup>2</sup>Sa'dullah Assa'idi, *Pemahaman Al-Qur'an Tematik menurut Fazlur Rahman*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

			bawah)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	qaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	..”..	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Metode Pembelajaran .....	9
2. <i>Tahfiz</i> Al-Qur'an .....	11
3. Evaluasi Pendidikan .....	24
4. Tinjauan Peserta Didik Usia SD/MI .....	31
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Pikir .....	38
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>

A. Jenis penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	42
D. Metode Pengumpulan Data .....	44
1. Metode Observasi .....	45
2. Metode Wawancara Mendalam .....	45
3. Metode Dokumentasi .....	47
E. Uji Keabsahan Data .....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
1. Data <i>Reduction</i> (Reduksi Data) .....	49
2. Data <i>Display</i> (Penyajian Data) .....	49
3. <i>Conclusion Drawing /Verification</i> .....	50
G. Sistematika Pembahasan .....	50
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum SDIT Salman Al farisi 2.....	53
B. Pembelajaran <i>Tahfiz</i> Al-Qur'an Metode <i>Dzikruna</i> kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis .....	67
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran <i>Tahfiz</i> Al-Qur'an di SDIT Salman Al Farisi Jetis 2 .....	94
D. Evaluasi Pembelajaran <i>Tahfiz</i> Al-Qur'an di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis .....	118
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>129</b>
A. Kesimpulan .....	129
B. Saran.....	131
C. Kata Penutup .....	132
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>133</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel IV. 1. Data identitas sekolah .....	55
Tabel IV. 2. Daftar guru dan karyawan SDIT SAF 2 .....	59
Tabel IV. 3. Jumlah peserta didik SDIT SAF 2 .....	61
Tabel IV. 4. Jumlah ruang .....	66
Tabel IV. 5. Jumlah alat peraga .....	66
Tabel IV. 6. Perlengkapan sekolah .....	67
Tabel IV. 7. Target <i>tahfiz</i> Al-Qur'an .....	79
Tabel IV. 8. Daftar ustaz dan ustazah .....	86
Tabel IV. 9. Daftar kelompok pembelajaran <i>tahfiz</i> Al-Qur'an.....	91
Tabel IV. 10. Jadwal pembelajaran <i>tahfiz</i> Al-Qur'an.....	93
Tabel IV. 12. Standar penilaian .....	126
Tabel IV. 13. Rincian standar penilaian .....	127



## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar IV. 1. Karakteristik metode <i>Dzikruna</i> .....	71
Gambar IV. 2. Lembar tugas menghafal Al-Qur'an .....	74
Gambar IV. 3. Faktor pendukung pembelajaran <i>tahfiz</i> Al-Qur'an .....	95
Gambar IV. 4. Faktor penghambat pembelajaran <i>tahfiz</i> Al-Qur'an .....	107



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Instrumen Pengumpulan Data .....	136
Lampiran II	: Catatan Lapangan .....	146
Lampiran III	: Dokumentasi Pembelajaran .....	187
Lampiran IV	: Dokumentasi Prestasi .....	189
Lampiran V	: Daftar Kelompok Peserta Didik kelas III .....	192
Lampiran VI	: Daftar Pencapaian <i>Tahfiz</i> Al-Qur'an.....	194
Lampiran VII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	198
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal .....	199
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian .....	200
Lampiran X	: Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	204
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	205
Lampiran XII	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran .....	206
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA.....	207
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC.....	208
Lampiran XV	: Sertifikat PKTQ .....	209
Lampiran XVI	: Sertifikat OPAC .....	210
Lampiran XVII	: Sertifikat Magang III.....	211
Lampiran XVIII	: Sertifikat ICT .....	212
Lampiran XIX	: Sertifikat KKN .....	213
Lampiran XX	: <i>Curriculum Vitae</i> .....	214

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik sebagai sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.<sup>4</sup> Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.<sup>5</sup> Mengingat mengajar pada hakikatnya merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, metode yang digunakan oleh guru harus mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar. Dengan kata lain proses belajar mengajar

---

<sup>3</sup>Moh Suardi , *Belajar dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 7.

<sup>4</sup>Mukhlas Sumantri, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, ...hlm. 19.

<sup>5</sup>Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 72.

merupakan proses interaksi edukatif antara guru yang menciptakan suasana belajar dan siswa yang memberi respon terhadap usaha guru.<sup>6</sup>

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>7</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan Pendidik Nasional adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi perannanya di masa yang akan datang. Sebagai sebuah sistem, pendidikan nasional mempunyai tujuan yang jelas, seperti yang dicantumkan pada Undang-Undang mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pakerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>8</sup>

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus

---

<sup>6</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 80.

<sup>7</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 4.

<sup>8</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm.115.

berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, dan berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan pendidikan agama Islam di atas merupakan turunan dari tujuan Pendidikan Nasional, suatu rumusan dalam UUSPN (UU No. 20 Tahun 2003), berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>9</sup>

Al-Qur'an telah menjadi saksi bagi nilai utama dari ilmu pengetahuan. Ayat yang pertama diturunkan “Bacalah (اقرأ) dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan” demikian terjemahan ayat pertama dari QS. Al-Alaq:1, merupakan awal pembebasan buta huruf, peningkatan apersepsi terhadap ilmu pengetahuan, dan pengenalan tentang hakikat kebenaran dalam kehidupan umat manusia. Allah mengajarkan kepada manusia tentang sesuatu yang belum mereka ketahui, mengeluarkannya dari kegelapan dan kebodohan (jahiliyah) dan mengarahkan kepada cahaya ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) dan membuat umat manusia sadar akan rahmat yang tak ternilai harganya, yaitu pengetahuan menulis dan membaca yang dari keduanya dinamika ilmu berjalan *continue* dan menyentuh segala sisi kehidupan manusia.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Bandung Rosdakarya, 2012),hlm. 17.

<sup>10</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT LkiS Cemerlang, 2009), hlm. 1.

Usaha-usaha untuk menghafal Al-Qur'an oleh sebagian umat Islam terus berlanjut dan hal ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan memelihara kemurnian al-Qur'an, meskipun dalam salah satu ayat Al-Qur'an Allah telah menegaskan dan memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya dengan menghafalkannya. Dengan demikian belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin begitu juga mengajarkannya seperti dalam sebuah hadist Nabi Muhammad SAW:

خَيْرٌ كُمْ مَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلَمَهُ

“Sebaik-baik dari kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkanya,” (HR. Bukhari).<sup>11</sup>

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses, mengingat materi yang dihafalkan harus sempurna, karena ilmu tersebut dipelajari untuk dihafalkan bukan untuk dipahami. Namun, setelah hafalan Al-Qur'an tersebut sempurna, maka selanjutnya ialah diwajibkan untuk mengetahui isi kandungan yang ada di dalamnya.<sup>12</sup>

Program khusus *tahfiż* Al-Qur'an merupakan kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat menghafal, menjaga, dan melindungi ayat-ayat Al-Qur'an serta untuk mendorong pembentukan pribadi sesuai dengan nilai-nilai agama. Kegiatan ini ditujukan untuk membentuk manusia terpelajar dan bertaqwa kepada Allah

---

<sup>11</sup>Musthafa Dib Al-Bugha, *Al- Wafi fi Syah Al-Arbain An-Nawawiyyah*, (Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm. 55.

<sup>12</sup>Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm.14.

SWT, selain menjadikan manusia yang berpengetahuan juga menjadikan peserta didik menjadi manusia yang mampu menjalankan perintah-perintah agama dan menjauhi larangannya.<sup>13</sup>

Program khusus *tahfiz* Al-Qur'an ini ditujukan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian Qur'ani yang dapat menunjang pembentukan karakter religius peserta didik. Kepribadian Qur'ani adalah kepribadian individu yang dapat mentransformasikan isi kandungan Al-Qur'an kedalam dirinya untuk kemudian diinternalisasikan dalam kehidupan nyata.<sup>14</sup>

Masalahnya sekarang adalah bagaimana cara untuk mengatasi kejemuhan dalam menghafal Al-Qur'an dan menjaga stamina untuk terus menjaga hafalan Al-Qur'an, yang masih dianggap oleh sebagian anak menghafal Al-Qur'an adalah sesuatu yang sulit. Hal tersebut merupakan tantangan bagi ustaž dan ustažah dalam menemukan metode yang tepat bagi anak. Oleh sebab itu, dalam proses *tahfiz* Al-Qur'an diperlukan metode yang tepat dan cocok, dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan dalam metode tersebut.

SDIT Salman Al Farisi 2 adalah salah satu lembaga pendidikan formal di Jetis, Yogyakarta. Bergerak di bidang pendidikan umum dan keagamaan. Serta memiliki program *tahfiz* Al-Qur'an di samping pendidikan formalnya. SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis memiliki kekhasan tersendiri dalam program *tahfiz*. Sekolah menggunakan metode *tahfiz* tersendiri, yaitu metode

---

<sup>13</sup>Departemen Agama, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm. 9.

<sup>14</sup>Abdul Mujib, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 222.

*Dzikruna*. Metode *Dzikruna* mengahafal Al-Qur'an berdasarkan pada pengelompokan dan pengulangan ayat-ayat secara bertahap berdasarkan tema ayat, kemudian menekankan penanaman nilai-nilai Qur'ani. Keunggulan yang terdapat dalam metode *Dzikruna* salah satunya adalah melekatnya hafalan dengan kuat di lisan dan meminimalisir kemungkinan terputusnya ayat.<sup>15</sup>

Menanamkan dan mengajarkan peserta didik untuk mencintai dan mengahafal Al-Qur'an merupakan tantangan yang dianggap sulit, maka dari itu dibutuhkan metode yang sesuai. Untuk menarik minat siswa dalam mengahafal Al-Qur'an tentu dibutuhkan pengelolaan program pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi psikologi anak usia pendidikan dasar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pembelajaran *taḥfiz* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikruna* yang dilaksanakan di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis. Dalam hal ini mencakup upaya para ustaż-ustažah dalam meningkatkan kemampuan dengan metode yang digunakan. Kemudian faktor-faktor yang mendukung dan menghambat serta evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *taḥfiz* Al-Qur'an.

Berdasarkan fenomena di atas serta observasi yang sudah dilakukan, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pembelajaran *Taḥfiz* Al-Qur'an Menggunakan Metode *Dzikruna* Kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”

---

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan ustaz Muhammad Hasbi, S.Th. I., selaku koordinator tim *taḥfiz* di ruang yayasan SAF 2, pada tanggal 8 Desember 2017 pukul 09.00-10.00 WIB.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikrana* Kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis Sleman Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikrana* Kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikrana* Kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis Sleman Yogyakarta?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mendeskripsikan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikrana* Kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis Sleman Yogyakarta.
2. untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikrana* Kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis Sleman Yogyakarta.
3. untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikrana* Kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis Sleman Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Segi Teoritis**

untuk menjabarkan dan mengkaji lebih dalam metode, faktor pendukung dan penghambat serta evaluasi kegiatan pembelajaran *tahfiż* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikrana* Kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis Sleman Yogyakarta.

### **2. Segi Akademis**

- a. dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua tentang metode pembelajaran program *tahfiż* Al-Qur'an.
- b. untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

### **3. Segi Praktis**

- a. untuk menambah wawasan tentang metode pembelajaran *tahfiż* Al-Qur'an
- b. sebagai pengetahuan dan masukan bagi kepala sekolah, guru, mahasiswa, dan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan mengenai metode pembelajaran *tahfiż* Al-Qur'an.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti uraikan kepada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis menggunakan metode *Dzikrana*. Menghafal Al-Qur'an dengan pengelompokan ayat secara bertema setahap demi setahap, bukan ayat per ayat lalu dibaca berulang kali. Hal tersebut bertujuan untuk menjadikan melekatnya hafalan di lisan dan meminimalisir kemungkinan terputusnya ayat. Karena hafalannya adalah ayat-ayat yang sudah sepaket. Dalam satu surat dibagi menjadi beberapa tema, menentukan tema diperhitungkan dari makana serta panjang pendeknya ayat yang berguna untuk kemudahan untuk diingat. Serta metode *Dzikrana* menanamkan wawasan dan nilai-nilai Qur'ani sebagai bekal untuk pengetahuan tentang isi kandungan surat yang sudah dihafal.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an kelas III SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis terdiri dari: Faktor pendukung terdiri dari motivasi dan dukungan dari beberapa pihak terkait misalnya orangtua, wali kelas dan pembimbing *tahfiz* Al-Qur'an. Menentukan target hafalan, peserta didik dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an memiliki target setiap kali pertemuan minimal 1 halaman tugas. Memiliki bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, didukung oleh pembelajaran *qiroati*. Memiliki mushaf sendiri yaitu berupa buku panduan metode *Dzikrana*

yang sudah ditentukan berdasarkan pengelompokan tema dan target hafalan. Kegiatan *muroja'ah* yang dilakukan atas kerjasama tim *tahfiz* dengan wali kelas. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menjaga hafalan supaya tidak berlalu, karena pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di kelas III dalam 1 minggu hanya 2 kali pertemuan. Sarana dan prasarana yang disediakan dari pihak sekolah yang membantu dan mendukung dalam kelancaran proses pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya jumlah guru pembimbing, hal ini dikarenakan alokasi waktu dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an cukup relatif singkat yaitu satu kali pertemuan adalah 35 menit. Hal ini menyebabkan kurang maksimalnya dalam pembelajaran. Selain hal di atas faktor-faktor lain yang menjadi faktor penghambat adalah kemampuan dan kemauan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Seperti yang kita ketahui bahwasannya kemampuan dari masing-masing peserta didik berbeda-beda. Adakalanya semangat peserta didik yang menurun, dan karena belum menguasai membaca Al-Qur'an tidak jarang mereka terlalu malas dan berputus asa dalam belajar *tahfiz* Al-Qur'an.

3. Evaluasi pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an disebut dengan *muroja'ah* atau pengulangan terhadap ayat-ayat yang sudah dihafalkan. Ada 2 macam *muroja'ah*, yaitu *muroja'ah* ayat yang telah dihafal dan *muroja'ah* surat yang telah dihafal. Kegiatan tersebut pada dasarnya adalah mengulang ayat dan surat yang sudah dihafal, sehingga hafalan yang sudah dimiliki tidak berlalu begitu saja.

## B. Saran

Berdassarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian, kiranya peneliti memberikan saran yang dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis, khususnya bagi peneliti pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikrana*. Adapun saran-saran dari peneliti adalah:

1. Pengelola Sekolah SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis
  - a. Perlu mengembangkan dan mempertahankan metode *Dzikrana* dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis. Meningkatkan kegiatan senang membaca terhadap kandungan nilai Qur'ani yang terdapat dalam surat.
  - b. Lebih meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana terkait dengan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis.
  - c. Pengelola sekolah hendaknya menambah alokasi waktu untuk pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an, agar pembelajaran berjalan lebih efektif. Sehingga target yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan lembaga dapat tercapai.
2. Guru Pembimbing *Tahfiz* Al-Qur'an
  - a. Sebaiknya ustaz dan ustazah melakukan kegiatan pembukaan sebelum memulai pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an.

- d. Dapat menciptakan kondisi kelas yang efektif sehingga menjadikan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an lebih kondusif
- e. Sebaiknya diadakan rapat koordinasi antara guru pembimbing *tahfiz* Al-Qur'an dan guru *qiroati*.

### 3. Peserta Didik

- a. Hendaknya peserta didik memiliki sikap bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an. Sehingga mampu memaksimalkan jam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an dengan baik.
- a. Sebaiknya peserta didik mengerjakan tugas *tahfiz* Al-Qur'an selama di rumah, sehingga dalam proses pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an sudah siap untuk menyetorkan hafalannya kepada pembimbing.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulilahi robbil 'alamin, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Pembelajaran *Tahfiz* Al-Qur'an Menggunakan Metode *Dzikrana* Kelas III di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017". Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa peneliti harapkan demi, perbaikan skripsi ini.*

Akhir kata, peneliti berharap skripsi tentang pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikrana* ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Atas partisipasinya dan bantuan semua pihak kami sampaikan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bugha, Musthafa Dib. 2007. *Al- Wafī fi Syah Al-Arbain An-Nawawiyyah*. Jakarta: PT Mizan Pustaka.
- Al-Hafidz , Ahsin. W. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.Cet. III. Jakarta: Bumi Aksara.
- Az-Zamawi, Yahya Abdul Fattah. 2015. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Cet.I. Surakarta: Al-Andalus.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet. I. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, Tri. 2016. “Pelaksanaan Program Kelas Tahfīz di MIN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Danim , Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bangung: Alfabeta.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Cet. I Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Cet. VIII. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. III. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fathiyatul, Fadilah Titi. 2011. “Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Yogyakarta” *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. X. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Cet. XI. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ihsan , Fuad. 2013. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Cet. VIII Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cet. I. Bandung: PT Rosdakarya.

- Mas'ud, Abdurrachman dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Pelajar Offset.
- Muhammad, Zuhri. 2002. "Metode Pemeliharaan Hafalan Al-Qur'an bagi para hafidz di madrasah Huffadz Ponpes Al-Munawir Krapyak Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Munjahid. 2007. *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam*. Cet. I. Yogyakarta: Idea Press.
- Sumani, Muklas. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Cet. II. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suyono dan Hariyanto. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. IV. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. III. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rony , Ahmad. 2009. "Metode Pembelajaran Taḥfizul Qur'an (Studi Metode Pembelajaran Taḥfizhul Qur'an Kelas III Di SDIT Salsabila Jetis Bantul Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. I Yogyakarta: PT LkiS Cemerlang.
- Suardi, Moh. 2015. *Belajar dan pembelajarannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugianto, Ilham Agus. 2004. *Kiat Praktis Mengfalan Al-Qura'an*. Cet. I. Bandung: Mujahid Press, 2004.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Cet XXIV. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Prinsip & Operasionalnya. Cet II. Jakarta: Bumi Aksara.

Ubaid, Al-Hafidz Majdi. 2014. *9 Langkah Mudah Menghafalkan Al-Qur'an*. Solo: Aqwan Media Profetika.

Zamani, Zaki dan M. Syukron Maksum. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Al Barokah.

Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat bisa Menghafal Al-Qur'an*. Cet. VII Yogyakarta: Diva Press.



## **Lampiran I** **Instrumen Pengumpulan Data**

### **Pedoman Observasi**

1. Keadaan dan letak geografis SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis
  1. Lingkungan fisik sekolah
  2. Ruang kelas
  3. Suasana iklim
2. Pelaksanaan pembelajaran *tahfiz*
  - a. Jadwal pembelajaran
  - b. Persiapan pembelajaran
  - c. Kegiatan belajar mengajar *tahfiz*
  - d. Interaksi antara ustaž-ustažah dan peserta didik selama KBM berlangsung
  - e. Metode yang digunakan
  - f. Fasilitas yang menunjang
  - g. Penutupan dan evaluasi setiap pertemuan di kelas

### **Pedoman Wawancara**

- A. Motode pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an
  1. Bagaimana model pelaksanaan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an?
  2. Apakah model pembelajaran tersebut sudah efektif untuk melaksanakan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an?
  3. Apakah pembelajaran *tahfiz* dilakukan dengan tepat waktu?
  4. Berapakah alokasi waktu yang tersedia dalam pembelajaran *tahfiz* dalam 1 minggu?

5. Apakah waktu yang ditentukan sekolah efektif untuk pembelajaran *tahfiż*?
  6. Apakah guru melakukan *muroja'ah* sebelum dan sesudah pembelajaran?
  7. Berapa target hafalan yang ditentukan oleh guru dalam setiap kali pertemuan?
  8. Berapakah target hafalan yang ditentukan sekolah?
  9. Bagaimana teknik peserta didik menyertorkan hafalan kepada guru pembimbing *tahfiż*?
  10. Berapa jumlah guru *tahfiż* Al-Qur'an di sekolah?
  11. Bagaimana syarat dan kompetensi dalam seleksi rekrutmen tim *tahfiż*?
  12. Apakah orangtua terlibat dalam proses menghafal Al-Qur'an?
  13. Bagaimana pola koordinasi antara yayasan, tim *tahfiż* dan sekolah?
- B. Pendukung dalam pelaksanaan *tahfiż* Al-Qur'an
1. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran *tahfiż* Al-Qur'an?
  2. Mengapa hal tersebut dapat mendukung dalam proses pembelajaran *tahfiż* Al-Qur'an?
  3. Bagaimana guru menanamkan rasa senang menghafal kepada peserta didik?
  4. Apakah sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran *tahfiż*?

C. Hambatan dalam pelaksanaan *tahfiż* Al-Qur'an

1. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi selama proses pembelajaran *tahfiż* Al-Qur'an?
2. Bagaimana solusi untuk menghadapi hambatan tersebut?
3. Bagaimana cara guru untuk mengatasi kesulitan menghafal pada peserta didik?
4. Bagaimana guru dalam memperlakukan peserta didik dengan latar belakang kemampuan hafalan yang berbeda?
5. Apa yang dilakukan oleh guru *tahfiż* terhadap peserta didik yang kurang bisa menghafal?
6. Apakah yang dilakukan guru *tahfiż* jika kondisi kelas mulai tidak kondusif?

D. Evaluasi pembelajaran program *tahfiż*

1. Bagaimana sistem evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran *tahfiż*?
2. Apakah dalam menilai guru bersifat objektif?
3. Apakah guru pembimbing *tahfiż* mengadakan rapat untuk perbaikan pembelajaran *tahfiż*? (berapa kali)?
4. Apakah guru koordinator tim *tahfiż* selalu mengontrol perkembangan hafalan peserta didik?

## **Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

1. Bagaimana model pembelajaran program kelas *tahfiz* Al-Qur'an?
2. Apakah model pembelajaran tersebut sudah efektif untuk melaksanakan pembelajaran kelas *tahfiz* Al-Qur'an?
3. Berapa target hafalan yang ditentukan oleh guru dalam setiap kali pertemuan?
4. Apakah waktu yang ditentukan sekolah efektif untuk pembelajaran *tahfiz*?
5. Berapakah alokasi waktu yang tersedia dalam pembelajaran *tahfiz* dalam 1 minggu?
6. Apakah sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran *tahfiz*?
7. Bagaimana respon dari orang tua terhadap program *tahfiz*?
8. Apakah orang tua terlibat terlibat dalam dalam proses menghafal? Bagaimana contohnya?
9. Berapakah target hafalan yang ditentukan sekolah?
10. Berapa jumlah guru *tahfiz* di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis?
11. Bagaimana syarat dan kompetensi dalam seleksi rekrutmen tim *tahfiz*?
12. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an?
13. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi selama proses pembelajaran?

14. Apakah guru *tahfiż* mengadakan rapat untuk perbaikan pembelajaran *tahfiż*? (berapa kali)
15. Apakah guru koordinator tim *tahfiż* selalu mengontrol perkembangan hafalan peserta didik?
16. Bagaimana pola koordinasi antara tim *tahfiż* dan sekolah?

#### **Pedoman Wawancara Koordinator Tim *Tahfiż***

1. Bagaimana metode pembelajaran *tahfiż* Al-Qur'an?
2. Apakah metode pembelajaran tersebut sudah efektif untuk melaksanakan pembelajaran *tahfiż* Al-Qur'an?
3. Berapa target hafalan yang ditentukan oleh guru dalam setiap kali pertemuan?
4. Apakah yang dipersiapkan guru sebelum melakukan pembelajaran?
5. Apakah waktu yang ditentukan sekolah efektif untuk pembelajaran *tahfiż*?
6. Berapakah alokasi waktu yang tersedia dalam pembelajaran *tahfiż* dalam 1 minggu?
7. Bagaimana teknik peserta didik menyertorkan hafalan kepada guru *tahfiż*?
8. Apakah sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran *tahfiż*?
9. Apakah orang tua terlibat terlibat dalam dalam proses menghafal? Bagaimana contohnya?

10. Apakah guru melakukan *muroja'ah* sebelum dan sesudah pembelajaran?
11. Bagaimana cara guru untuk mengatasi kesulitan menghafal pada peserta didik?
12. Bagaimana cara guru memberikan evaluasi terhadap peserta didik?
13. Apakah dalam menilai guru bersifat objektif?
14. Berapa jumlah guru *tahfiz* di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis?
15. Bagaimana syarat dan kompetensi dalam seleksi rekrutmen tim *tahfiz*?
16. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an?
17. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi selama proses pembelajaran?
18. Bagaimana solusi untuk menghadapi hambatan tersebut?
19. Apakah guru *tahfiz* mengadakan rapat untuk perbaikan pembelajaran *tahfiz*? (berapa kali)
20. Apakah guru koordinator tim *tahfiz* selalu mengontrol perkembangan hafalan peserta didik?
21. Bagaimana pola koordinasi antara tim *tahfiz* dan sekolah?

#### **Pedoman Wawancara Tim *Tahfiz***

1. Bagaimana metode pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an?
2. Apakah metode pembelajaran tersebut sudah efektif untuk melaksanakan pembelajaran kelas *tahfiz* Al-Qur'an?
3. Apakah yang dipersiapkan guru sebelum melakukan pembelajaran?

4. Apakah pembelajaran *tahfiż* dilakukan dengan tepat waktu?
5. Berapakah alokasi waktu yang tersedia dalam pembelajaran *tahfiż* dalam 1 minngu?
6. Berapa target hafalan yang ditentukan oleh guru dalam setiap kali pertemuan?
7. Berapakah hafalan yang sudah dicapai peserta didik hingga saat ini?
8. Apakah guru melakukan *muroja'ah* sebelum dan sesudah pembelajaran?
9. Apakah setiap hari peserta didik melakukan setoran hafalan?
10. Bagaimana teknik peserta didik menyertorkan hafalan kepada guru *tahfiż*?
11. Apakah waktu yang ditentukan sekolah efektif untuk pembelajaran *tahfiż*?
12. Apakah yang dilakukan guru pembimbing *tahfiż* jika kondisi kelas mulai tidak kondusif?
13. Apakah guru memberikan pujian terhadap peserta didik setelah selesai menghafal?
14. Apakah guru memberikan bimbingan dan penjelasan kepada peserta didik yang belum bisa meghafal?
15. Bagaimana cara guru untuk mengatasi kesulitan menghafal pada peserta didik?
16. Apakah orang tua terlibat terlibat dalam dalam proses menghafal? Bagaimana contohnya?

17. Bagaimana cara guru memotivasi peserta didik supaya senang terhadap menghafal?
18. Bagaimana cara guru memberikan evaluasi terhadap peserta didik?
19. Apakah dalam menilai guru bersifat objektif?
20. Berapa jumlah guru *tahfiz* di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis?
21. Bagaimana proses seleksi rekrutmen tim *tahfiz*?
22. Bagaimana syarat dan kompetensi dalam seleksi rekrutmen tim *tahfiz*?
23. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an?
24. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi selama proses pembelajaran?
25. Bagaimana solusi untuk menghadapi hambatan tersebut?
26. Apakah guru pembimbing *tahfiz* mengadakan rapat untuk perbaikan pembelajaran *tahfiz*? (berapa kali)
27. Apakah guru koordinator tim *tahfiz* selalu mengontrol perkembangan hafalan peserta didik?

#### **Pedoman Wawancara Peserta Didik**

1. Bagaimana metode pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an?
2. Apakah pembelajaran *tahfiz* dilakukan dengan tepat waktu?
3. Berapakah alokasi waktu yang tersedia dalam pembelajaran *tahfiz*?
4. Berapakah hafalan yang sudah dicapai peserta didik hingga saat ini?

5. Apakah guru melakukan *muroja'ah* sebelum dan sesudah pembelajaran?
6. Apakah setiap hari peserta didik harus menyertorkan hafalannya?
7. Bagaimana teknik peserta didik menyertorkan hafalan kepada guru *tahfiz*?
8. Apakah guru memberikan pujian terhadap peserta didik setelah selesai menghafal?
9. Apakah guru memberikan bimbingan dan penjelasan kepada peserta didik yang belum bisa meghafal?
10. Bagaimana cara guru untuk mengatasi kesulitan menghafal pada peserta didik?
11. Apakah yang dilakukan guru *tahfiz* jika kondisi kelas mulai tidak kondusif
12. Apakah waktu yang ditentukan sekolah efektif untuk pembelajaran *tahfiz*?
13. Bagaimana cara peserta didik membagi waktu dalam kegiatan menghafal dan belajar?
14. Apakah orang tua terlibat terlibat dalam dalam proses menghafal?

Bagaimana contohnya?

#### **Pedoman Wawancara Orang tua**

1. Bagaimana motode pembelajaran program kelas *tahfiz* Al-Qur'an?
2. Apakah motode pembelajaran tersebut sudah efektif untuk melaksanakan pembelajaran kelas *tahfiz* Al-Qur'an?
3. Apakah orang tua terlibat terlibat dalam dalam proses menghafal?

Bagaimana contohnya?

4. Berapa target hafalan yang ditentukan oleh guru dalam setiap kali pertemuan?
5. Berapakah hafalan yang sudah dicapai peserta didik hingga saat ini?
6. Apakah sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran *tahfiz*?
7. Bagaimana cara anak membagi waktu dalam kegiatan menghafal dan belajar?

### **Lampiran III Pedoman Dokumentasi**

Pelaksanaan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an

1. Petunjuk pelaksanaan program *tahfiz*
2. Daftar nama ustaž-ustaž *tahfiz*
3. Daftar nama peserta didik *tahfiz*
4. Kegitan pembelajaran *tahfiz*
5. Hasil ujian *tahfiz*
6. Jadwal pembelajaran
7. Fasilitas yang menunjang

## **Lampiran II** **Catatan Lapangan**

### **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 22 November 2016

Jam : 09.30-10.00 WIB

Lokasi : Teras Kelas IV

Sumber Data : Ibu Siwi

#### **Deskripsi Data :**

Peneliti datang melakukan wawancara dengan Ibu Siwi selaku pengurus di yayasan SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis sekaligus menjabat sebagai waka kurikulum. Peneliti melakukan wawancara awal untuk mengidentifikasi masalah dan membuat perjanjian bahwa peneliti akan melakukan penelitian di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat ketahui bahwa sejarah SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis ini berdiri pada tahun 2011. SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis didirikan oleh Yayasan Salman Al Farisi pada tahun 2001. Saat itu mendapatkan lokasi di Klebengan, Catur Tunggal, Depok, Jetis. Pencarian tanah oleh pihak yayasan untuk SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis dilakukan di sekitar kecamatan Depok, namun belum berhasil hingga tahun 2008. Alhamdulillah pada tahun 2009 akhirnya mendapat tanah di Jetis, Wedomartani, kecamatan Ngemplak.

Kegiatan atau program kerja sekolah yang tergolong dalam kategori bidang keagamaan diantaranya adalah kegiatan ramadhan di sekolah (pesantren kilat) yang berisi lomba keagamaan juga layanan kesehatan gratis, sembako gratis dan murah untuk masyarakat yang kurang mampu, Idul Adha dan manasik haji kecil. Salah satu program unggulan yang berada di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis yaitu *Qiroati* dan metode *Dzikrana*.

### **Interpretasi :**

Hari hasil wawancara dengan Ibu Siwi dapat disimpulkan mengenai letak geografis dan sejarah berdirinya sekolah. Kemudian selain itu juga dijelaskan mengenai kegiatan-kegiatan yang terdapat di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis .



## Catatan Lapangan 2

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 08 Desember 2017

Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kantor Yayasan Salman Al Farisi 2

Sumber Data : Ustaz Muhammad Hasbi, S.Th.I.

#### Deskripsi Data :

Peneliti melakukan wawancara kepada ustaz Muhammad Hasbi, S.Th. I, yang mempunyai jabatan sebagai koordinator tim *tahfiz* Al-Qur'an di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis . Wawancara ini dilakukan di ruang kantor yayasan Salman Al Farisi 2 .Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang metode pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis, yang bertujuan untuk mendapatkan data-data untuk menyusun proposal skripsi.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis untuk pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikruna*. Pada awalnya *tahfiz* Al-Qur'an di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis menggunakan hafalan secara klasikal. Hafalan 1 ayat, 1 ayat, setelah 1 pekan terkumpul kemudian disetorkan, dan yang terjadi adalah terputus ayat dalam hafalan. Alangkah baiknya hafalannya sepaket. Mengelompokan ayat dan mengulangnya, ayat dikelompokkan secara bertema.

Gagasan *Dzikruna* adalah dikelompokan secara tema, sepaket, tujuannya untuk meminimalisir terputusnya dan tertukarnya ayat. Metode ini bukan cepat atau banyaknya menghafal, tetapi kuatnya hafalan. Metode *Dzikruna* kegiatannya hanya membaca saja, tidak ada kegiatan awal untuk menghafal. Baca coret, baca coret, yang sudah disediakan dalam buku panduan. Hal terpenting adalah membaca dengan *tahsin* yang baik. Pada dasarnya metode *Dzikruna* ini bersifat mandiri. Artinya peserta didik dituntut untuk aktif dalam menghafal dan mengerjakan tugas di buku panduan. Jika ada permasalahan peserta didik belum

bisa membaca dengan baik, pembimbing memberikan contoh kemudian peserta didik mengikuti.

Aktivitas coret-mencoret dalam buku panduan berfungsi untuk membantu peserta didik untuk menghafal, daripada tidak ada aktivitas yang lain. Sehingga peserta didik lebih konsentrasi dengan hafalannya. Ada 2 tujuan dari metode *Dzikruna* : pengembangkan metode yang ada, dan kritik pola interaksi dengan Al-Qur'an. Kebanyakan dari sebagian orang hanya menghafal saja, tidak tersentuh hatinya untuk mentadaburi Al-Qur'an. Metode *Dzikruna* juga memiliki gambaran surah yang berfungsi untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai zikir dan teman setia yang selalu membimbing dan mengingatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Target dari metode *Dzikruna* adalah 1 halaman setiap hari. Jika 1 tahun pencapaiannya adalah 1,5 juz. 1 halaman diperkirakan selesai dalam 15-20 menit. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas terdapat 3 kelompok dan memiliki pembimbing masing-masing. Untuk menunjang pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an masing-masing kelompok ada grup *whatsapp*, grup ini berfungsi sebagai salah satu fasilitas untuk menunjang hafalan peserta didik selama di rumah, dan bisa menyetorkan hafalannya menggunakan media grup tersebut.

### **Interpretasi :**

Dari hasil wawancara dengan ustaz Muhammad Hasbi, S.Th I., dapat disimpulkan bahwa *tahfiz* Al-Qur'an di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis memiliki metode tersendiri, yaitu metode *Dzikruna*. Suatu metode dalam menghafal Al-Qur'an berdasarkan pada pengelompokan dan pengulangan ayat-ayat secara bertahap berdasarkan tema ayat serta menekankan penanaman wawasan dan nilai-nilai Qur'ani yang bertujuan untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai zikir dan teman setia yang selalu membimbing dan mengingatkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

### **Catatan Lapangan 3**

#### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/tanggal : Senin, 6 Februari 2017

Jam : 10.45-12.00 WIB

Sumber Data : Ustaz Muhammad Hasbi, S. Th.I.

#### **Deskripsi Data :**

Peneliti melakukan wawancara kepada ustaz Muhammad Hasbi, S.Th.I. Wawancara kali ini merupakan yang kedua kalinya dilakukan oleh peneliti dan wawancara ini dilakukan di kantor yayasan di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis setelah menyelesaikan proposal skripsi dan akan melanjutkan untuk tahap penelitian dan observasi. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan adalah pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan *tahfiz* Al-Qur'an di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis, metode pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat, serta evaluasi pembelajaran.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa target pembelajaran Al-Qur'an ada 2 macam. Target idealnya adalah jika *Dzikrana* dilakukan sesuaikan dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) 1 tahun pencapaiannya 1,5 juz. Tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat. Tetapi karena masih dalam proses penyesuaian, tahun ini minimal lulusan dari SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis adalah 2 juz. Untuk tahun depan 3 juz, sambil terus berproses. Disesuaikan dengan porsi jam pembelajaran. Pencapaian peserta didik dalam 1 tahun minimal 1 juz dengan *tahsin* yang baik.

Pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an untuk kelas 1 dan 2 di pegang oleh guru kelas masing-masing. Dengan cara mendengar dan mengikuti (pembelajaran klasikal). Target kelas I dan II yaitu menguasai *tahsin* dengan baik. Kelas I dan II sebelum pembelajaran melakukan hafalan secara klasikal selama 10-15 menit dan dibimbing oleh wali kelas masing-masing. Untuk kelas 3, 4, 5 dan 6 dibimbing oleh tim *tahfiz* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikrana*. Jumlah tim *tahfiz* Al-Qur'an ada 5 orang. 1 sebagai koordinator *tahfiz* Al-Qur'an, 1 sebagai penguji, dan 3 sebagai pembimbing *Tahfiz* Al-Qur'an berdasarkan kelompok. Setiap

pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an ada 3 pembimbing, 1 kelas dibagi menjadi 3 kelompok berdasarkan kemampuannya. Menghafal secara mandiri bagi mereka sudah memiliki *tahsin* yang baik, jika belum maka akan dibimbing terlebih. Bagi peserta didik yang sudah hafal hendaknya menyetorkan hafalan kepada pembimbing. Dikarena alokasi yang digunakan sangat terbatas, jika ada peserta didik yang belum menyetorkan menghafal, maka alternatif yang digunakan adalah menggunakan grup *whatsapp*.

Alokasi pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an untuk kelas 3 adalah 2 kali pertemuan dengan jam pelajaran 35 menit. Kelas 4 dan 5 alokasi waktu 3 kali pertemuan dengan jam pelajaran 35 menit. Kelas 6 alokasi waktu 4 kali pertemuan dengan jam pelajaran 35 menit. *Muroja'ah* dalam pembelajaran *tahfid* ini ada 2 macam *muroja'ah*. Kegiatan *muroja'ah* untuk hafalan baru, yaitu sudah tersistem dalam buku, dan hanya mengikuti buku panduan. *Muroja'ah* hafalan lama, melalui *mutaba'ah*, sifatnya mandiri di rumah, bisa di setoran melalui grup *whatsapp*. Setelah setoran melalui grup, tentunya untuk menguji kebenaran hafalan yaitu pada saat ujian peserta didik wajib menyetorkan kembali hafalannya. Hasil ujian jika peserta didik lulus maka berhak naik level berikutnya. Model ujian membaca 1 surah yang dianggap paling susah. Contohnya 5 soal secara acak. Intinya dengan semua soal bisa mengukur kemampuan peserta didik.

Evaluasi pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an ada 2 macam, yaitu: evaluasi *tahfiz* Al-Qur'an dan *muroja'ah*. Evaluasi *tahfiz* Al-Qur'an dilaksanakan setiap peserta didik menuntaskan hafalan persurah. Hasilnya menjadi pedoman nilai rapot. Sedangkan untuk *muroja'ah* diterapkan dengan ujian *muroja'ah* ber-level. Hasil akhir untuk evaluasi *muroja'ah* adalah wisuda *tahfiz* Al-Qur'an 1 juz, 2 juz, 3 juz dan seterusnya.

## IX level dalam metode *Dzikrana*

Level I	Asy-syam - An-Nas
Level II	Al-Buruj-An-Nas
Level III	An-Naba'-An-Nas
Level IV	Al-Muzzamil- An-Nas
Level V	Al-Ma'arij- An-Nas
Level VI	Al-Mulk- An-Nas
Level VII	Al-Munafiqun- An-Nas
Level VIII	Al-Mumtanajah- An-Nas
Level IX	Al-Mujadilah-An-Nass

Menurut ustaz Hasbi faktor penghambat dalam metode pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an adalah bagi peserta didik yang dilihat pencapaian lambat, perlu diperlakukan secara khusus. Pembimbing harus peka terhadap faktor penghambat, mungkin dikarenakan ayatnya terlalu panjang, atau tidak tertib mengerjakan sesuai prosedur buku panduan. Jika tidak mengikuti metode yang ditentukan maka akan tertinggal. Bagi peserta didik yang memiliki kendala di *tahsin* yang akan mempengaruhi cepat/lambatnya hafalan, langkah yang sebaiknya dilakukan adalah cara menghafal dengan bersama-sama (klasikal) dan bisa membaca menggunakan transliterasi Al-Qur'an.

Faktor pendukung dalam metode pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an adalah : guru kelas yang membantu melakukan *muroja'ah*, dukungan dan partisipasi orang tua dalam membimbing peserta didik untuk melakukan setoran dan *muroja'ah* selama di rumah, keaktifan anak dalam mengerjakan tugas melalui buku panduan, *mabid* yang bertujuan untuk memperkuat hafalan anak, menuntaskan level *muroja'ah* dan mencari cikal bakal peserta wisuda. Selain itu pada saat di masjid sebelum sholat melakukan *muroja'ah*. Kelas 3-6 jurnal *muroja'ah*, anak-anak kelas 3 diberikan *muroja'ah* untuk mengulang dari kelas 1 dan 2. Program *tahfiz* Al-Qur'an tambahan, setiap bulan sekali khusus peserta didik yang belum mencapai target bulanan.

### **Interpretasi :**

Dari hasil wawancara dengan ustaz Hasbi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an memakai metode *Dzikrana*, serta mendapatkan

beberapa tentang informasi berkaitan dengan target yang ditentukan, evaluasi pembelajaran, kendala dan faktor pendukung dalam mencapai keberhasilan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis.



## Catatan Lapangan 4

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 7 Februari 2017

Jam : 09.15-09.45 WIB

Lokasi : Ruang Kantor Kepala Sekolah SDIT Salman Al Farisi

Sumber Data : Ibu Saikatu Asfiyah, S.T.

#### Deskripsi Data :

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Saikatu Asfiyah, S.T., selaku kepala sekolah SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis. Wawancara ini dilakukan di ruang kantor kepala sekolah. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an menggunakan metode *Dzikrana*, yang digagas oleh guru *tahfiz* Al-Qur'an Salman Al Farisi sendiri. Harapannya peserta didik hafalan lebih cepat. Target lulusan *real* 2 juz, artinya hafalan 2 juz terjaga dan terpelihara. Tidak boleh ada yang lupa. Tetapi pencapaian peserta didik saat ini sudah ada yang mencapai hafalan 3 juz. Metode *Dzikrana* di gunakan untuk kelas 3, 4, 5 dan 6. Sedangkan untuk kelas 1 dan 2 yaitu yang menggunakan metode *Dzikrana* adalah guru kelasnya. Pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an sudah berjalan efektif. Dahulu *tahfiz* Al-Qur'an menggunakan pengulangan biasa atau yang disebut dengan klasikal, misalnya 1 ayat diulang berapa kali. Metode *Dzikrana* tercipta karena sebuah pengamatan dan penelitian tindakan kelas.

Dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an setiap kelas ada 3 pembimbing. Setiap pembimbing memegang antara 8-9 peserta didik. Kelompok di masing-masing kelas di klasifikasikan menjadi 3 level. Level I, level II, dan level III. Kelompok yang dibentuk sesuai kemampuan peserta didik. Kegiatan *muroja'ah* dilakukan oleh guru kelas masing-masing. Sebelum pembelajaran di mulai dan

sebelum pulang sekolah. Di sela-sela jam tersebut *muroja'ah* juga dilakukan sebelum/sesudah sholat dzuhur. Pagi hari anak Kelas 3-6 sebelum pembelajaran melakukan *muroja'ah*. Kunci dari sebuah hafalan adalah mengulang hafalan/*muroja'ah*. Rajin melakukan *muroja'ah* supaya hafalan tetap terjaga.

Target setiap pembelajaran adalah 1 halaman, jika terdapat peserta didik yang belum mampu menghafal dan terkendala waktu, maka setorannya adalah menggunakan grup *whatsapp* *tahfiz* Al-Qur'an. Peserta didik menggunakan *handphone* orang tua untuk setoran hafalan, dan tidak luput dari pantauan orang tua. Untuk mengecek kebenaran hafalan selama di grup yaitu melalui ujian, sifatnya wajib bertatap muka dengan penguji.

Faktor pendukung dalam metode pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an adalah: buku pegangan *tahfiz* Al-Qur'an metode *Dzikrana*, guru *tahfiz* Al-Qur'an, wisuda *tahfiz* Al-Qur'an, tambahan jam *tahfiz* Al-Qur'an setiap sebulan sekali dikhkususkan bagi anak-anak yang ketinggalan dalam menghafal atau nilainya di bawah KKM. Dilakukan kegiatan sebulan sekali, Grup *whatsapp* *tahfiz* Al-Qur'an berfungsi untuk melakukan setoran selama di rumah, dan *muroja'ah* pagi hari, siang hari

Setelah menjelaskan tentang metode pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an, Ibu Saikatu Asfiyah, S.T., menjelaskan respon dari orang tua. Tanggapan orang tua berbeda-beda. Sebagian besar positif dengan sekolah. Beberapa masih ada yang perlu diperbaiki. Orang tua memantau perkembangan anak, jika anak belum melakukan setoran disekolah, maka tugas orang tua adalah mendampingi untuk melakukan setoran di grup *whatsapp*.

### **Interpretasi :**

Dari hasil wawancara dengan Ibu Saikatu Asfiyah, S.T., dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis menggunakan metode *Dzikrana*. Kunci utama menghafal adalah mengulang-ulang kembali supaya hafalan yang sudah di hafalkan tetap terjaga dengan baik, kuat, dan lancar. Kegiatan mengulang hendaknya diperdengarkan kepada guru pembimbing/ orang tua.

## Catatan Lapangan 5

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 8 Februari 2017

Jam : 09.35-10.00 WIB

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Ibu Seri Kustiani S.Sc.

#### Deskripsi Data :

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Seri Kustiani S.Sc., selaku koordinator tim *Qiroati* di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis. Wawancara ini dilakukan di serambi masjid. Dalam wawancara kali ini peneliti mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran *Qiroati*.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Qiroati* menggunakan 4 jilid. Setelah menyelesaikan 4 jilid, kemudian peserta didik melanjutkan ke Al-Qur'an. Tujuan dari pembelajaran ini adalah supaya peserta didik membaca Al-Qur'an dengan makhroj yang benar, untuk targetnya peserta didik bisa membaca dengan LCPB (Lancar, Cepat, Tepat dan Benar) melihat langsung mengucap, tanpa memikir panjang.

Alokasi untuk pembelajaran *Qiroati* adalah waktu 2 Jam Pelajaran. 15 Menit digunakan untuk klasikal di bimbing oleh tim *tahsin* yang berjumlah 7 orang, kemudian peserta didik mengulanginya secara mandiri dan di kegiatan akhir peserta didik menyetorkan kepada guru pembimbing. Alokasi waktu yang digunakan sudah efektif. Jam pembelajaran di sesuaikan dengan tingkatan kelas. Dikarenakan setiap jam berbeda, maka untuk kelas rendah digunakan waktu pagi hari dan untuk kelas atas pada siang hari. Hal ini disesuaikan kondisi perkembangan peserta didik sesuai umur.

Pembelajaran *Qiroati* untuk setiap harinya ada buku prestasi yang di dalamnya terdapat laporan. Disitulah buku berfungsi sebagai alat komunikasi

antara peserta didik, guru dan orang tua. Untuk kenaikan jilid maka diadakan ujian *EBTA*. *EBTA* adalah evaluasi akhir. Dilakukan 1 tahun 2 kali. Faktor pendukung untuk pembelajaran *Qiroati* adalah sertifikat Al-Qur'an, buku laporan peserta didik sebagai laporan setiap hari, khataman Al-Qur'an, alat peraga pembelajaran per jilid, ujian per jilid. Faktor penghambat diantaranya adalah beberapa dari peserta didik masih mengalami ketertinggalan dalam pembelajaran dan pembelajaran monoton, yang menyebabkan peserta didik jemu saat pembelajaran.

**Interpretasi :**

Metode *Qiroati* adalah cara untuk mempelajari Al-Qur'an secara cepat dan mudah. Untuk targetnya peserta didik bisa membaca dengan LCPB (Lancar, Cepat, Tepat dan Benar) melihat langsung mengucap, tanpa memikir panjang.



## Catatan Lapangan 6

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 8 Februari 2017

Jam : 10.15-10.45 WIB

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Ibu Siwi

#### Deskripsi Data :

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu siwi. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang kedua kalinya dilakukan oleh peneliti dan bertempat di serambi masjid SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an.

Pembelajaran menggunakan metode *Dzikrana*. Menggunakan buku level 1-7. Target hafalan menurut SKL (Standar Kompetensi Kelulusan) yang dibuat adalah lulus 2 juz. Tetapi masih dalam proses pengupayaan pencapaian adalah 3 juz. Pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an sudah berjalan cukup efektif. Metode pembelajaran sudah disesuaikan dengan kondisi peserta didik mulai dari kelas rendah untuk jam pagi dan jam siang untuk kelas tinggi. Tetapi tentunya ada kendala dalam proses pembelajaran.

Ibu Siwi menjelaskan respon dari orang tua terhadap pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an sebagian besar memberikan tanggapan yang baik dan mendukung program tersebut. Tetapi kita mengetahui bahwasannya orang tua berbeda-beda dalam memberikan respon. Ada orang tua yang antusias dan membimbing peserta didik selama di rumah, sehingga bagi peserta didik yang mendapat bimbingan, dapat dilihat pada saat hafalan di kelas, bagi peserta didik yang di rumah sudah menghafal tentunya pada saat pembelajaran berlangsung mereka menyetorkan kepada guru pembimbing, dan ada juga orang tua mungkin dikarena kesibukannya mereka menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah serta membiarkan anak untuk belajar sendiri atau mandiri. Hal yang terjadi adalah mereka harus

menghafalkannya selama proses pembelajaran, dan kemungkinan yang terjadi mereka mengalami ketertinggalan.

Menurut pemaparan Ibu Siwi faktor pendukung dalam metode pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an adalah adanya keterlibatan bimbingan dari orang tua selama di rumah, buku *tahfiz* Al-Qur'an *Dzikruna*, tim *tahfiz* Al-Qur'an, kemampuan pembimbing terhadap pengelolaan kelas supaya anak tetap *enjoy, dan* Al-Qur'an.

Faktor penghambat dalam metode pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an adalah bagi peserta didik salah satunya ketertinggalan dalam perncapaian target hafalan, dan hal ini akan menyebebabkan peserta didik berada di bawah nilai KKM yang sudah ditentukan. Solusi untuk mengejar ketertinggalan adalah dengan penambahan jam *tahfiz* Al-Qur'an setiap hari setiap hari sabtu. Jam ini digunakan untuk peserta didik yang tertinggalan hafalan atau di bawah KKM.

#### **Interpretasi :**

Jadi, kesimpulan dari hasil wawancara dengan Ibu Siwi peneliti memperoleh data tentang pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di sekolah, tanggapan dari para wali murid dan faktor penghambat dalam metode pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis. Keterlibatan peran dari orang tua selama di rumah dibutuhkan untuk memperlancar hafalan peserta didik. Hal ini menjadi salah satu faktor keberhasilan dari pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an.

## **Catatan Lapangan 7**

### **Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi**

Hari/tanggal : Sabtu, 11 Februari 2017

Jam : 07.15-11.00 WIB

Lokasi : UII Yogyakarta, Fakultas Teknik Industri Lantai 1

#### **Deskripsi Data :**

Peneliti melakukan penelitian mengenai kegiatan wisudanya para pecinta Al-Qur'an SDIT Salman Al Farisi. Observasi ini adalah observasi yang pertama kali peneliti lakukan untuk melihat langsung proses kegiatan wisudanya para pecinta Al-Qur'an yang bertempat di Fakultas Teknik Industri lantai 1 di Universitas Islam Indonesia (UII).

Acara wisuda metode *taḥfiz* Al-Qur'an *Dzikrana*, kegiatan ini merupakan kegiatan wisudanya para pecinta Al-Qur'an di SDIT Salman Al Farisi 2. Acara ini dihadiri oleh beberapa tamu dari yayasan Salman Al Farisi, guru-guru, karyawan, ustaz-ustazah (tim *taḥfiz* Al-Qur'an) SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis dan tidak lupa para wali murid para peserta wisuda. *Rundown* acara adalah di mulai dengan peserta wisuda memasuki tempat yang sudah disediakan. Di dalam prosesi wisuda diadakan ajang melanjutkan ayat dan menebak ayat dalam Al-Qur'an, tidak lupa membacakan gambaran surah-surah. Dimana ajang ini para *audience* diperkenankan untuk mengajukan pertanyaan kepada peserta wisuda.

Peserta wisuda berjumlah 54 orang, wisuda tersebut dibagi menjadi 3 kategori: yaitu wisuda 1 juz, 2 juz dan 3 juz. Di akhir prosesi wisuda para peserta yang mendapatkan nilai yang terbaik setiap juznya mendapatkan penghargaan dari pihak yayasan dan sekolah.

### **Interpretasi :**

Peneliti datang ke UII Yogyakarta, Fakultas Teknik Industri Lantai 1 untuk menghadiri kegiatan wisuda *tahfiz* Al-Qur'an SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis, sekaligus melakukan observasi dan dokumentasi terhadap kegiatan tersebut. Prosesi wisuda dilaksanakan dalam suasana yang khidmat, meskipun dari wajah peserta wisuda merasa tegang karena akan menjalani prosesi wisuda dari awal sampai akhir.



## Catatan Lapangan 8

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Februari 2017

Jam : 08.45-09.10 WIB

Lokasi : Ruang Tim *Tahfiz* Al-Qur'an

Sumber Data : Ustaz Amin Mustofa

#### Deskripsi Data :

Ustaz Amin Mustofa adalah tim *tahfiz* Al-Qur'an yang mendapatkan tugas sebagai penguji *tahfiz* Al-Qur'an. Wawancara dengan beliau peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an.

Dari ustaz Amin Mustofa ini diketahui bahwa model pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an dilakukan sesuai dengan kehendak pembimbing masing-masing kelompok. Dalam pembelajaran posisi duduk ada yang berbentuk melingkar, duduk berbaris ke belakang, untuk mengantri setoran hafalan kepada pembimbing. Peserta didik ada yang melakukan setoran 2 – 3 kali. Hal ini disebabkan karena peserta didik mungkin belum bisa menghafalkan tugasnya, maka peserta didik harus kembali ke tempat duduk untuk mengulangi hafalannya dan mengerjakan tugas pada buku *tahfiz* Al-Qur'an. Khusus bagi peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, pembimbing akan memberikan bimbingannya untuk membacakan halaman yang akan di hafalkan.

*Muroja'ah* dilakukan atas kerjasama dengan wali kelas, setiap sebelum dan mengakhiri proses pembelajaran. Di dalam kelas terdapat ada 3 pembimbing, 1 pembimbing terdiri dari 10 peserta didik. Untuk target hafalan adalah minimal 1 lembar tugas setiap kali pertemuan. Untuk target lulusan dari SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis adalah 3 juz, tetapi masih bertahap. Minimal lulusan Salman Al Farisi memiliki hafalan *real* 2 juz. Dikarenakan terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran, maka tim *tahfiz* Al-Qur'an memiliki grup *whatsapp* untuk memfasilitasi peserta didik setoran di rumah, dan bisa digunakan untuk

menambah setoran melalui grup *whatsapp*. Pembimbing tidak membatasi setoran terhadap peserta didik.

Ustaz Amin Mustofa menjelaskan bagaimana cara memotivasi peserta didik supaya mencintai Al-Qur'an. Salah satunya dengan cara diagendakannya kegiatan wisuda. Memotivasi dengan beberapa nasihat, barang siapa yang senang membaca Al-Qur'an bahkan bisa menghafalkannya maka pahala berlipat yang didapat. Jika terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghafal, hendaknya dengan rajin melakukan pengulangan pada ayat tersebut. Terkadang memberikan anak yang hafal dengan *reward/ traktir* jajan. Menggunakan media sosial Instagram untuk mengunggah beberapa video lewat instagram peserta didik hafalan, mengunggah video di grup *whatsapp*.

Alokasi waktu untuk pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an belum efektif, kelas 3 hanya 2 kali pertemuan, karena melihat target yang cukup banyak tidak sebanding dengan waktu yang diberikan. Tetapi sudah terbantu dengan *muroja'ah* yang dilakukan oleh wali kelas. InsyaAllah untuk tahun depan akan ditambah lagi alokasi waktu untuk pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an.

Pembelajaran belum dimulai dengan tepat waktu. Dikarenakan banyak sekali kendala. Diantaranya: Saat pergantian dari kelas I menuju ke kelas yang lain, yang memerlukan beberapa waktu. Pembelajaran sebelumnya guru meninggalkan kelas terkadang melebihi waktunya. Pada saat jam pembelajaran olahraga peserta didik masih banyak yang berganti pakaian, makan, jajan dan lain sebagainya yang hal itu dapat menyebabkan pembelajaran molor.

Menurut ustaz Amin yang menjadi faktor penghambat yang dihadapi selama proses pembelajaran adalah: kurangnya komunikasi dengan orang. Hal ini menyebabkan beberapa informasi yang seharusnya tersampaikan dengan baik menjadi niali yang kurang karena informasi tidak tersampaikan untuk semua orang tua. Salain itu yang permasalahan peserta didik yang sudah selesai mengerjakan tugas dan menghafal mereka melakukan aktivitas lain yang menyebabkan kondisi kelas kurang kondusif. Ada yang melakukan aktivitas bermain, lari kesana-kemari dan lain sebagaimnya. Peserta didik belum bisa memaksimalkan waktu pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an dengan baik. Evaluasi

pembelajaran di lakukan dengan menyetorkan kembali hafalan yang sudah disetorkan dari pembimbing, untuk ujian kepada ustaz penguji.

**Interpretasi :**

Jadi, kesimpulan dari hasil wawancara dengan ustaz Amin, peneliti memperoleh informasi berkaitan tentang pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di kelas di bagi menjadi 3 kelompok. Target yang ditentukan, faktor penghambat yang dihadapi selama proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an adalah metode *Dzikrana*.



## **Catatan Lapangan 9**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/tanggal : Selasa, 21 Februari 2017

Jam : 11.50-12.20 WIB

Lokasi : Ruang kelas III A

Sumber Data : Annisa

#### **Deskripsi Data :**

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Annisa, siswi kelas III A SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis yang mengikuti pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an. Informasi yang di dapat adalah Annisa sudah menghafal sampai surat Anaba yaitu juz 30. Adapun *muroja'ah* dilakukan oleh wali kelas yaitu Ibu Sri, sebelum dan sesudah pembelajaran. Pada saat di rumah, dia juga melakukan hafalan Al-Qur'an di dampingi oleh Abi atau Umi pada pukul 15.00 WIB. Selain itu sebelum belajar Annisa juga melakukan kegiatan menghafal. Cara membagi waktu antara belajar, menghafal, dan bermain adalah dia menggunakan waktunya untuk bermain sedikit, belajar secukupnya dan untuk hafalan lumayan banyak. Pada saat dia mengalami kesusahan dalam menghafal cara yang dilakukan adalah dengan cara membaca berulang kali. Perasaan saat bisa menghafal Al-Qur'an dengan lancar adalah sangat senang, karena dengan membaca Al-Qur'an bisa membuat pandai.

#### **Interprestasi :**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Anisa dapat disimpulkan bahwa *muroja'ah* dilakukan oleh wali kelas masing-masing. Pada saat mengalami kesulitan dalam menghafal hal yang dilakukan adalah membacanya secara berulang-ulang, dilakukan baik di sekolah maupun di rumah.

## Catatan Lapangan 10

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 21 Februari 2017

Jam : 12.30-13.00 WIB

Lokasi : Ruang kelas III A

Sumber Data : Ifa

#### Deskripsi Data :

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Ifa, siswi kelas III A SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis yang mengikuti pembelajaran *taḥfiz* Al-Qur'an. Informasi yang di dapat adalah Ifa sudah menghafal sampai surat An-Naziat. Setiap pembelajaran *taḥfiz* Al-Qur'an Ifa selalu menyertakan hafalannya kepada pembimbing. Jika dia mengalami kesulitan maka yang dilakukan adalah mengulanginya beberapa kali sampai hafal, kemudian di setorkan. Tidak ada *muroja'ah* untuk pembelajaran *taḥfiz* Al-Qur'an, *muroja'ah* dilakukan oleh Ibu Sri. Adapun cara membagi waktu antara belajar, menghafal dan bermain adalah dijadwal oleh orang tuanya. Setiap sore Ifa mengecek tugas sekolah, kemudian untuk malam hari dia melakukan hafalan bersama Ayah. Terkadang pasca saat menghafal menggunakan alat *tape recorder* untuk mendengarkan surat Al-Qur'an. Perasaan Ifa saat bisa menghafalkan adalah senang, karena meghafalkan Al-Qur'an bisa mendapatkan pahala yang banyak dan bisa masuk surga.

#### Interpretasi :

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ifa dapat disimpulkan bahwa setiap pembelajaran *taḥfiz* Al-Qur'an dia selalu menyertakan hafalan kepada pembimbing. Pada saat mengalami kesulitan dalam menghafal yang dilakukan adalah mengulang-ulang sampai hafal, terkadang juga menggunakan alat *tape recorder* untuk membantu dalam proses menghafal.

## Catatan Lapangan 11

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 21 Februari 2017

Jam : 13.18 - 13.45 WIB

Lokasi : Ruang kelas III A

Sumber Data : Ibu Sri Sumaryani, S.Pd.

#### Deskripsi Data :

Ibu Sri Sumaryani, S.Pd adalah wali kelas III A di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis. Wawancara dengan beliau peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an.

Ibu Sri mengatakan pembelajaran sudah cukup efektif. Salah satu yang menjadi alasan adalah dengan adanya tim *tahfiz* Al-Qur'an yang jumlahnya lumayan banyak daripada tahun sebelumnya. Karena tahun-tahun sebelumnya pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an dibimbing oleh wali kelas masing-masing. Kegaitan *muroja'ah* dilakukan secara mandiri. Pada waktu pagi hari jika guru belum datang peserta didik melakukan *muroja'ah* mandiri. Dan jika guru sudah datang mereka melakukan bersama-sama. Selain itu setelah sholat dhuha dan sholat dzuhur juga melakukan *muroja'ah*.

Faktor pendukung dalam metode pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an adalah bakat anak, sebagian anak yang bisa menghafal dengan suara yang didengarkan ada juga yang lebih menghafal dengan membaca. Peran dari orang tua selama di rumah adalah memantau dan membimbing anak untuk menghafal.

Faktor penghambat dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an adalah peserta didik malas membaca, hal ini dapat menyebabkan mereka mengalami ketertinggalan, dan untuk sebagian dari peserta didik harus dipanggil terlebih dahulu pada proses pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an untuk melakukan setoran kepada pembimbing, peserta didik belum memiliki kesadaran untuk tertib dalam

pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an. Selain hal di atas kurangnya dukungan dari orang tua selama mereka berada di rumah.

### **Interpretasi :**

Jadi, kesimpulan dari hasil wawancara dengan Ibu Sri Sumaryani,S.Pd., peneliti memperoleh informasi bahwa proses pembelajaran di mulai dengan peserta didik mengerjakan tugas dan menunggu antrian. Serta pentingnya kehadiran para pembimbing *tahfiz* Al-Qur'an dalam proses pembelajaran. Karena untuk menyetorkan hafalan kepada guru *tahfiz* Al-Qur'an sangat di sarankan. Karena memiliki keahlian dalam menghafal, serta membenarkan kesalahan pada bacaan.



## Catatan Lapangan 12

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 22 Februari 2017

Jam : 12.45- 13.00 WIB

Lokasi : Ruang kelas III B

Sumber Data : Jihan

#### Deskripsi Data :

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Jihan, siswi kelas III B SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis yang mengikuti pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an. Informasi yang didapat adalah Jihan sudah mencapai hafalan surat 'Abasa. Kegiatan *muroja'ah* dilakukan oleh wali kelas yaitu Ibu Lucy. Setiap pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an Jihan menyetorkan hafalannya, kadang 2 halaman, 2-6 ayat juga pernah dilakukannya. Jika mengalami kesusahan dalam menghafal, dia membaca juz amma yang ada transliterasi arab-latin. Cara membagi waktu yaitu dengan cara, pada sore hari digunakan untuk bermain, dan malam belajar serta menghafal. Pada saat di rumah Jihan menghafal sendiri tanpa bantuan orang tua, kegiatan menghafalnya pun tidak setiap hari dilakukan. Jihan termasuk anak yang kurang senang menghafal, karena jihan masih kesusahan dalam menghafal Al-Qur'an.

#### Interpretasi :

Berdasarkan hasil wawancara dengan Jihan dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an dia menyetorkan hafalannya tidak selalu 1 halaman tugas, tetapi terkadang 2-6 ayat. hal ini salah satunya dikarenakan ayat terlalu panjang. Pada saat Jihan mengalami kesusahan menghafal maka yang dilakukan adalah membaca transliterasi arab-latin dalam juz amma.

## Catatan Lapangan 13

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 22 Februari 2017

Jam : 13.00-13.20 WIB

Lokasi : Ruang kelas III B

Sumber Data : Rida

#### Deskripsi Data :

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Rida, siswi kelas III B SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis yang mengikuti pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an. Informasi yang didapat adalah Rida menghafal sudah mencapai surat An-Naziat. Kegiatan *muroja'ah* dengan Ibu Lusy setiap pagi, untuk selasa pagi sama ustazah Hesti. Setiap pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an Rida menyetorkan hafalannya. Terkadang 1 halaman tugas, dia juga mengatakan pernah melakukan hafalan via grup *whatsapp*. Pada saat di rumah Rida terkadang juga melakukan hafalan dengan mama. Cara membagi waktu antara belajar, menghafal, dan belajar adalah setelah pulang sekolah bermain, setelah magrib menghafal dan belajar. pada saat dia bisa menghafal Al-Qur'an perasaanya senang.

#### Interpretasi :

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rida dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an dia tidak selalu menyetorkan hafalannya di sekolah, tetapi Rida menyetorkan hafalan di rumah melalui grup *whatsapp*. Peran dan dukungan dari orang tua sangat di butuhkan dalam kegiatan menghafal di rumah.

## Catatan Lapangan 14

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 21 Februari 2017

Jam : 13.30-13.50 WIB

Lokasi : Ruang kelas III B

Sumber Data : Abid

#### Deskripsi Data :

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Abid, siswi kelas III B SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis yang mengikuti pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an. Informasi yang didapat adalah Abid sudah mencapai hafalan sampai surat An-Naziat. *Muroja'ah* dilakukan dengan Ibu Lucy. Setiap pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an Abid selalu menyertorkan hafalannya, terkadang 1 halaman, kadang juga 3 ayat ke atas. Jika Abid mengalami kesulitan dalam menghafal maka yang dilakukan adalah bertanya kepada ibunya. Perasaan Abid saat bisa menghafal Al-Qur'an adalah biasa saja, karen menurut Abid menghafal itu susah.

#### Interpretasi :

Berdasarkan hasil wawancara dengan Abid dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan *muroja'ah* dilakukan oleh bu Lucy, jika dalam proses menghafal mengalami kesulitan maka dia meminta bantuan kepada orang tua.

## **Catatan Lapangan 15**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/tanggal : 21 Februari 2017

Jam : 13.30-13.50 WIB

Lokasi : Ruang kelas III B

Sumber Data : Gina

#### **Deskripsi Data :**

Wawancara kali ini peneliti lakukan pada Gina, siswi kelas III B SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis yang mengikuti pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an. Informasi yang didapat adalah Gina sudah mencapai hafalan sampai surat An-Naziat. *Muroja'ah* dilakukan dengan ustazah Nana. Setiap pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an Gina selalu menyertakan hafalannya, biasanya Gina menyertakan hafalannya 2 halaman. Orang tua Gina selalu mendampinginya hafalan setiap setelah magrib.

#### **Interpretasi :**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Gina dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan *muroja'ah* dilakukan bersama ustazah Nana. Setiap pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an dia selalu menyertakan hafalannya. Setiap ba'da magrib didampingi orang tua untuk melakukan hafalan.

## Catatan Lapangan 16

### Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa 21 Februari 2017

Jam : Pukul 12.45-13.20 WIB

Lokasi : Ruang kelas III A

#### Deskripsi Data :

Peneliti melakukan penelitian mengenai pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di ruang kelas III A. Observasi ini adalah observasi yang pertama kali peneliti lakukan dalam proses pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an. Peserta didik di kelas III A berjumlah 28 yang terdiri dari 15 ikwan dan 13 akwat.

Ustaz-ustazah yang datang yaitu ustaz Amin, ustaz Akbar, ustazah Hesti dan ustazah Nana. Di posisi depan ada ustazah hesti, ustazah Nana dan ustaz akbar. Posisi belakang ada ustaz Amin, yang sesekali juga menyuruh dan mengingatkannya untuk melakukan setoran. Peserta didik duduk berbaris, ada juga yang berada di samping kanan dan kiri para pendamping. Sebagian dari peserta didik langsung mengumpulkan buku *tahfiz* Al-Qur'an metode *Dzikrana* kepada pembimbingnya masing-masing, kegiatan tersebut dijadikan sebagai mengambil nomor antrian untuk menyetorkan hafalannya. Ada juga sebagian dari mereka yang mengerjakan tugas dan ada main sendiri. Setelah selesai melakukan setoran hafalan, masih terlihat beberapa peserta didik yang melakukan aktivitas di luar pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an dan membuat kegidiuhan di dalam kelas.

#### Interpretasi :

Setoran hafalan kepada pembimbing adalah suatu laporan sampai dimana pencapaian peserta didik tersebut. Setiap peserta didik wajib menyetorkan hafalannya yang masing-masing berbeda sampai dimana pencapaiannya hafalan. Tetapi masih terdapat peserta didik yang tidak melakukan hafalan dikarenakan kondisi yang kurang baik/ *badmood*.

## Catatan Lapangan 17

### Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu 22 Februari 2017

Jam : Pukul 12.40-13.15 WIB

Lokasi : Ruang kelas III B

#### Deskripsi Data :

Peneliti melakukan penelitian mengenai pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di ruang kelas III B. Observasi ini adalah observasi yang kedua kalinya peneliti lakukan dalam proses pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an. Peserta didik di kelas III A berjumlah 28 yang terdiri dari 15 ikwan dan 13 akwat.

Ustaz-ustazah yang datang yaitu ustaz hasbi ustaz amin, ustaz akbar, ustazah hesti dan ustazah nana. 3 pembimbing langsung menempatkan pada posisinya. Sebagian dari peserta didik ada yang langsung menyetorkan hafalanya. Tidak sedikit dari mereka yang terlihat masih merengek kepada ustaz hasbi dan amin untuk meminta jam istirahat, karena jam istirahat digunakan untuk mengerjakan tugas. Ustaz Hasbi membuka pembelajaran dengan membaca surat Al- Fatihah, meskipun terlihat dari beberapa anak yang belum kondusif. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, ada sebagian anak yang menghafalkan dengan berkelompok dengan teman-temannya, ada juga yang mengerjakan dengan mandiri, tidak banyak terlihat beberapa peserta didik sedangkan bermain.

#### Interpretasi :

Peserta didik mengerjakan tugas pada buku panduan metode *Dzikruna*, mereka melakukan aktivitas coret-mencoret dalam buku. Hal ini sebagai salah satu syarat untuk bisa menghafalkan. Setelah semuanya selesai, maka hafalan yang sudah dimiliki diperdengarkan atau di setorkan kepada guru pembimbing, jika mengalami kesalahan maka akan diperbaiki.

## Catatan Lapangan 18

### Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu 22 Februari 2017

Jam : Pukul 13.50-14.25 WIB

Lokasi : Ruang kelas III A

#### Deskripsi Data :

Peneliti melakukan penelitian mengenai pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di ruang kelas III A. Peneliti turut serta dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Ustaz-ustazah yang datang yaitu ustaz Amin, ustaz Akbar, ustazah Hesti dan ustazah Nana. Peserta didik melakukan setoran kepada pembimbingnya masing-masing. peserta didik melakukan tugas setoran hafalannya sesuai dengan tingkat hafalannya masing-masing. Hal ini dilakukan karena tidak semua memiliki hafalan yang sama. Di dalam kelas juga terdapat wali kelas yaitu Ibu Lucyawati, S.S, yang sesekali memperingatkan dan memanggil peserta didik untuk melakukan hafalan dan tetap dalam kondisi tenang. Pada proses pengamatan ini, adapun peneliti melihat beberapa hal yang menjadi kendala yang dihadapai dalam pembelajaran, yaitu beberapa peserta didik yang ramai sendiri, hal ini menyebabkan beberapa konsentrasi peserta didik konsentrasi dalam menghafal terganggu.

#### Interpretasi :

Berdasarkan hasil observasi di kelas III A, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an peserta didik wajib menyetorkan hafalannya, tetapi bagi peserta didik yang belum melakukan hafalan bisa menyetor di rumah melalui grup *whatsapp*. Setiap peserta didik memiliki hafalan yang tidak sama karena pencapaiannya setiap anak berbeda-beda.

## Catatan Lapangan 19

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu 22 Februari 2017

Jam : 11.40-13.10 WIB

Lokasi : Ruang kelas III B

Sumber Data : Ibu Lucyanawati, S.S.

#### Deskripsi Data :

Ibu Lucyanawati, S.S., adalah wali kelas III B di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis. Wawancara dengan beliau peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di kelas III.

Dari Ibu Lucyanawati, S.S., beliau menjelaskan bahwa untuk kegiatan *muroja'ah* dilakukan setiap pagi dan sebelum sholat dhuha. Pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an sudah berjalan cukup efektif. Tetapi masih ada beberapa kendala dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an, diantaranya adalah peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran, setelah menghafal masih banyak peserta didik yang melakukan aktivitas lain di luar pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an. Jumlah anggota kelompok yang dibentuk dibilang cukup besar dan dengan jam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an yang dikatakan relatif sedikit yaitu 35 menit.

Beberapa tanggapan dari orang tua cukup baik dan sangat apresiasi. Membantu peserta didik untuk melakukan setoran melalui grup *whatsapp* selama di rumah.

#### Interpretasi :

Jadi, kesimpulan dari hasil wawancara dengan Ibu Lucyanawati, S.S, peneliti mendapatkan informasi bahwa kendala yang terdapat dalam pembelajaran adalah alokasi waktu untuk pembelajaran relatif singkat maka perlu penambahan personil tim *tahfiz* Al-Qur'an agar peserta didik lebih kondusif dalam pembelajaran

## Catatan Lapangan 20

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 22 Februari 2017

Jam : 14.15-14.45 WIB

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Ustaz Muhammad Akbar Fathan

#### Deskripsi Data :

Ustaz Muhammad Akbar Fathan adalah pembimbing di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis. Wawancara dengan beliau peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an.

Dari ustaz Muhammad Akbar Fathan ini diketahui bahwa *muroja'ah* dilakukan sesuai dengan panduan buku *Dzikrana*, tidak setiap hari melakukan *muroja'ah*. Tetapi untuk *muroja'ah* klasikan dilakukan setiap hari dengan melibatkan peran wali kelas masing-masing. Pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an metode *Dzikrana* untuk beberapa peserta didik menurut saya sudah cocok dan sesuai. Karena metode *Dzikrana* ini peserta didik di tuntut untuk menghafal secara mandiri. Target pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an untuk setiap kali pertemuan adalah 1 halaman tugas. Peserta didik setiap hari memiliki kewajiban untuk menyetorkan hafalannya, tetapi pada pelaksanaanya masih ada sebagian dari mereka yang tidak melakukan setoran dikarenakan kondisi yang kurang baik, entah dari kondisi jasmani maupun rohaninya. Dan ada juga yang melakukan setoran melalui grup *whatsapp*. Peran orang tua dalam program *tahfiz* Al-Qur'an sangat di butuhkan untuk membantu melakukan hafalan dan *muroja'ah* di rumah.

#### Interpretasi :

Jadi, kesimpulan dari hasil wawancara dengan ustaz Muhammad Akbar Fathan, peneliti mendapatkan informasi bahwa metode *Dzikrana* sudah cocok untuk beberapa peserta didik. Penggunaan fasilitas berupa grup *whatsapp* sudah digunakan oleh beberapa peserta didik untuk menyetorkan hafalannya selama di rumah.

## Catatan Lapangan 21

### Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 23 Februari 2017

Jam : 10.00-10.30 WIB

Lokasi : Serambi Masjid

Sumber Data : Ustazah Hesti Kusumaningrum, S.Si.

#### Deskripsi Data :

Ustazah Hesti Kusumaningrum, S.Si., adalah pembimbing di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis. Wawancara dengan beliau peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an.

Dari ustazah Hesti Kusumaningrum, S.Si., ini diketahui bahwa pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis sudah memiliki metode sendiri, yaitu metode *Dzikrana*. Motode pembelajaran ini sangat mudah untuk menghafalkan nomor ayat pada surat. Potongan-potongan ayat panjang yang dibuat untuk memudahkan peserta didik untuk menghafal. Tetapi dalam pembelajaran masih dirasa kurang efektif. Karena dengan alokasi waktu yang sedikit dengan perbandingan 1 pembimbing memegang 12 peserta didik, terkadang masih ada peserta didik yang di rumah belum melakukan hafalan membutuhkan bimbingan dengan memakan waktu kisaran 7 menit/anak.

Dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an, beliau mengatakan tidak melakukan *muroja'ah* kepada peserta didik, hal ini tidak dilakukan karena terkendala waktu yang sangat terbatas. Sebagian peserta didik yang tidak melakukan setoran di rumah melalui grup *whatsapp*. Jika terlihat peserta didik yang melakukan keributan, hal yang dilakukan adalah memberikan tugas kepada mereka. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghafal harus ditelateni untuk membimbingnya.

Keterlibatan dan respon yang diberikan oleh orang tua berbeda-beda, Ada sebagian dari orang tua yang membimbing peserta didik untuk menghafal, terlihat

bagi peserta didik dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an langsung setoran kepada kami, hal ini terlihat keterlibatan orang tua yang selalu mengingatkan dan membimbing untuk hafalan di rumah. Ada juga sebagian dari orang tua yang menghubungi langsung pembimbing secara pribadi melalui grup *whatsapp*, untuk menanyakan perkembangan anaknya. Tetapi masih ada orang tua yang memiliki kesibukan tersendiri, jadi kurang mengontrol anak untuk menghafal.

**Interpretasi :**

Jadi, kesimpulan dari hasil wawancara dengan ustazah Hesti Kusumaningrum, S.Si, peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an, SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis memakai metode *Dzikruna*. Memberikan tugas kepada peserta didik yang melakukan keributan.



## Catatan Lapangan 22

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 23 Februari 2017

Jam : 10.35-11.00 WIB

Lokasi : Serambi masjid

Sumber Data : Ustazah Lailatul Isnaini, S.Si.

#### Deskripsi Data :

Ustazah Lailatul Isnaini, S.Si., adalah pembimbing di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis. Wawancara dengan beliau peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an.

Dari ustazah Lailatul Isnaini, S.Si., ini diketahui bahwa pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis diketahui bahwa sebagian dari peserta didik masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing, saat mereka bosan mengantri setoran ada yang mencari kesibukan sendiri. Hal tersebut merupakan salah satu faktor faktor penghambat dalam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an. selain itu, seringkali peserta didik kurang fokus dalam menghafal. Hilangnya buku panduan metode *Dzikruna*, dan menggantikannya dengan juz amma.

Sesuai target dari metode *Dzikruna*, setiap pembelajaran peserta didik hendaknya menyetorkan 1 halaman tugas. Tetapi dalam proses pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an pembimbing tidak memaksa peserta didik yang tidak ingin hafalan, tetapi pembimbing memberikan tugas supaya dikerjakan di rumah dan disetorkan melalui grup *whatsapp*. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan mencatat sampai mana hafalan pada hari tersebut, dan jika sudah menyelesaikan 1 surah maka peserta didik melakukan ujian kepada ustaz Amin Mustofa selaku tim penguji hafalan.

### **Interpretasi :**

Jadi, kesimpulan dari hasil observasi bahwa proses pembelajaran berjalan cukup baik. Meskipun beberapa peserta didik masih sibuk dengan kegiatan lain di luar jam pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an, para pendamping tetap memberikan tugas kepada peserta didik yang tidak menyetorkan hafalannya di sekolah.



## Catatan Lapangan 23

### Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa, 14 Maret 2017

Jam : Pukul 12.46-13. 20 WIB

Lokasi : Ruang kelas III A

#### Deskripsi Data :

Peneliti melanjutkan observasinya di kelas III A dan mengikuti proses pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an. Di dalam ruang kelas terdapat 2 kipas angin dan beberapa jendela yang menyebabkan kelas menjadi segar. Ruang kelas III A berada di lantai I. *Setting* kelas berupa deretan kursi dan meja pada umumnya, dan pada bagian belakang terdapat beberapa karpet kecil yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan aktivitas beribadah sholat dhuha dan sholat dzuhur secara berjamaah. Serta digunakan untuk pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an. ustaz Amin, ustaz Akbar, ustazah Hesti, dan ustazah Nana. Tim pendamping *tahfiz* Al-Qur'an langsung menempatkan posisinya. Kemudian terlihat dari sebagian peserta didik langsung mengumpulkan buku metode *Dzikiruna* kepada pembimbingnya masing-masing, hal itu sebagai tanda untuk proses mengambil antrian hafalan. Terlihat dari sebagian dari peserta didik yang masih melakukan kegiatan bermain dengan temannya, masih berkeliaran kesana kemarin.

Kali ini saya memfokuskan observasi pada kelompok yang dipegang oleh ustazah Hesti. Terlihat beberapa peserta didik yang mengerjakan tugas *tahfiz* Al-Qur'an. Pada saat peserta didik menyetorkan hafalannya, masih terlihat belum menguasai materi, kemudian ustazah Hesti membimbing serta membenarkan jika ada kekeliruan. Sebagian peserta didik yang belum menyetorkan hafalannya, dipanggil oleh pembimbingnya masing-masing. Terlihat peserta didik melakukan ujian kepada ustaz Amin berupa hafalan 1 surah yang sudah diselesaikannya.

### **Interpretasi :**

Jadi, kesimpulan dari hasil observasi bahwa keberadaan guru pembimbing dalam proses pembelajaran *tahfiz* Al-Qur'an sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Setoran hafalan di lakukan kepada pembimbing karena laporan hafalan sampai mana yang mengetahui pembimbing, dimana pencapaian peserta didik hafalannya berbeda-beda.



## Catatan Lapangan 24

### Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 15 Maret 2017

Jam : Pukul 12.40-13.20 WIB

Lokasi : Ruang kelas III B

#### Deskripsi Data :

Peneliti mengikuti proses pembelajaran *tahfiż* Al-Qur'an di kelas III B. Di dalam ruangan terdapat 2 kipas angin dan beberapa jendela. Ruangan berada di lantai 2. Ustaz Amin, ustaz Akbar, ustazah Hesti, dan ustazah Nana. Peserta didik menempatkan pada pembimbing masing-masing. Sambil menunggu giliran, mereka terlihat mengerjakan tugas *tahfiż* Al-Qur'an. Kelompok ustaz Akbar terlihat beberapa peserta didik melakukan *muroja'ah* bersama-sama. Terlihat Ibu Lucy mengatur peserta didik yang sedang giduh dan ustaz Amin mengecek peserta didik yang belum melakukan setoran kepada pembimbingnya.

#### Interpretasi :

Peneliti melihat langsung proses pembelajaran di dalam kelas, pembelajaran berjalan cukup kondusif, meskipun masih ada sebagian dari peserta didik yang bermain sendiri. Peserta didik menunggu giliran dengan mengerjakan tugas di buku masing-masing.

## Catatan Lapangan 25

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 15 Maret 2017

Jam : Pukul 14.30-14.50 WIB

Lokasi : Serambi Masjid SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis

#### Deskripsi Data :

Wawancara kali ini peneliti lakukan dengan wali murid kelas III dan VI, dari hasil wawancara dapat diketahui metode pembelajaran *taḥfiz* Al-Qur'an metode *Dzikruna* lebih tersistem dan terarah untuk panduan peserta didik dalam menghafal. Dalam pembelajaran *taḥfiz* Al-Qur'an peserta didik wajib menyetorkan hafalannya. Terkadang melakukan setoran melalui grup *whatsapp*. Pada waktu di rumah biasanya setiap ba'da magrib melakukan hafalan di dampingi oleh orang tua. untuk mengetahui perkembangan peserta didik orang tua menanyakan langsung kepada ustaz Hasbi.

#### Interpretasi :

Orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak belajar. Adapun hubungan orang tua pada anak yang baik adalah hubungan yang dilandasi kasih sayang dan tanggungjawab yang tinggi disertai dengan bimbingan, bahkan kalau perlu disertai dengan pemberian hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*) dengan tujuan memajukan belajar anak.

## **Catatan Lapangan 26**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 15 Maret 2017

Jam : Pukul 14.00-14.22 WIB

Lokasi : Serambi Masjid SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis

### **Deskripsi Data :**

Wawancara kali ini peneliti lakukan dengan wali kelas II, dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa orang tua tidak pernah memaksa anak untuk melakukan hafalan. Jika anak sudah niat untuk hafalan, maka tanpa di paksa atau di suruh anak melakukan hafalan dengan sendirinya. Kegiatan *muroja'ah* di lakukan di kelas pada setiap pagi hari.













**Lampiran V**  
**Daftar Kelompok Peserta Didik kelas III**

No.	Nama peserta didik	Kelas	Kelompok Warna
Diampu oleh : Ustažah Hesti Kusumaningrum, S.Si.			
1.	Anisa Rahmadani	III A	Merah
2.	Fadhyl Ibrohim	III A	Merah
3.	Ifa Najwa Azizah	III A	Merah
4.	Masyaila Tsabita Fadhyan	III A	Merah
5.	Mohammad Zidan Maulana	III A	Merah
6.	Nikeisha Salvia Rahadatul	III A	Merah
7.	Rihanna Aisyah Widibekti	III A	Merah
8.	Faqih Umar Abdul Aziz	III A	Merah
Diampu oleh : Ustaž Muhammad Akbar Fathan			
9.	Desi Khalishatun Aulia	III A	Kuning
10.	Farrelino Djibril Anfaky	III A	Kuning
11.	Afiqoh Zarifah Qurotu'aini	III A	Kuning
12.	Fathur Rizky Romadhan	III A	Kuning
13.	Hafid Miftahul Azzam	III A	Kuning
14.	Hanzhalah Efendi H	III A	Kuning
15.	Ikhsan Cahaya Ramadhan	III A	Kuning
16.	M. Azka Jaiwara Arzaaq	III A	Kuning
17.	Zahra Dini Aprilia Utama	III A	Kuning
18.	Abdillah Izza Maulana	III A	Kuning
Diampu oleh: Ustažah Lailatul Isnaini, S.Si.			
19.	Jaisyu Muhammad Nur R	III A	Hijau
20.	Maulana Majid Ramadhan	III A	Hijau
21.	Muhammad Hisyam Hanin	III A	Hijau
22.	Nadia Habibah	III A	Hijau
23.	Nadindra Parahita Sandjoyo	III A	Hijau
24.	Naira Fadhila Ardama Putri	III A	Hijau
25.	Wilona Ahza Cahya Khalisha	III A	Hijau
26.	Zahra Rizqilah Putri	III A	Hijau
27.	Muhammad Irsad Aqila A	III A	Hijau
28.	Khalid Masy'al Saragih	III A	Hijau

Lanjutan

No.	Nama peserta didik	Kelas	Kelompok
Diampu oleh: Ustažah Lailatul Isnaini, S.Si			
1.	Aida Fitriya Khairiyah	III B	Hijau
2.	Avril Latheefa	III B	Hijau
3.	Hanum Gandis Nugraheni	III B	Hijau
4.	Maharani Ghina Tsuraya	III B	Hijau
5.	Muthia Hanifa	III B	Hijau
6.	Abid Anara Nasytha	III B	Hijau
7.	Shafa Nur'ani Ramadhan	III B	Hijau
Diampu oleh : Ustaž Muhammad Akbar Fathan			
8.	Fachry Mafaza Nurvianto	III B	Kuning
9.	Luthfi Afan Fadhil	III B	Kuning
10.	Muhammad Asyraaf Luthfir	III B	Kuning
11.	Muhammad Faqih S	III B	Kuning
12.	Muhammad Rais Haidar	III B	Kuning
13.	Rama Fadhil Ahwanullah	III B	Kuning
14.	Taqi Abdurrahman	III B	Kuning
15.	Amrullah Aqmal Raziq	III B	Kuning
Diampu oleh : Ustažah Hesti Kusumaningrum, S.Si			
16.	Arkan Musthafa	III B	Merah
17.	Atha Kaffi Abyan Maulana	III B	Merah
18.	Azaria Putri Maulida	III B	Merah
19.	Jihan Khairunnisa	III B	Merah
20.	Khairani Athaya Nur Alam	III B	Merah
21.	Muhammad Arbiyan	III B	Merah
22.	Muhammad Luqman Hakim	III B	Merah
23.	Muhammad Rafi Kamaluddin	III B	Merah
24.	Muhammad Tegar R	III B	Merah
25.	Nada Naqiya Rahma	III B	Merah
26.	Nadia Anindianies Ivada	III B	Merah
27.	Beuty Ahsana Matswey	III B	Merah

### Lampiran VI

**LAPORAN PENCAPAIAN HAFALAN KELAS 3B SDIT  
SALMAN AL FARISI 2 JETIS  
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2016-2017**

<b>No</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Pekan I</b>	<b>Pekan II</b>	<b>Pekan III</b>	<b>Pekan IV</b>
		Muroja'ah Surah Abasa	Q.S.An Nazi'at Ayat 1-9	QS.An Nazi'at Ayat 10- 14	QS.An Nazi'at Ayat 15- 25
1.	Abid Anara Nasytha	Abasa : 33- 42	An Naziat 1-11	An Naziat 1-16	An Naziat 15-19
2.	Aida Fitriya Khairiyah	An Naziat : 34-39	An Naziat 1-40	An Naba 1-30	An Naba 31-36
3.	Amrullah Aqmal Raziq Munaf	Abasa : 1- 32	Ujian Abasa	An naziat 1-14	An naziat 20-33
4.	Arkan Musthafa	Abasa : 1- 23	Abasa : 24- 29	Abasa : 1-32	Abasa : 33-42
5.	Atha Kaffi Abyan Maulana	Abasa : 24- 29	Abasa : 1-36	Abasa : 38-42	An-Naziat : 1-14
6.	Avril Latheefa	Al Mursalat : 16-29	Al Mursalat 29-40	Al Mursalat 16-40	Al Mursalat 41-45
7.	Azaria Putri Maulida	Abasa : 24- 32	Abasa : 1-34	Abasa : 33-37	Ujian Abasa, An-Naziat : 1-7
8.	Beuty Ahsana Matswey	Abasa : 33- 37	Abasa : 33- 42	Lat Ujian Abasa	Ujian Abasa, An-Naziat : 1-12
9.	Fachry Mafaza Nurvianto	Abasa : 17- 18	abasa 1-23	abasa 24- 29	abasa 24- 29
10.	Hanum Gandis Nugraheni	Abasa : 33- 42	An Naziat 1-11	An Naziat 1-7	An Naziat 1-9
11.	Jihan Khairunnisa	Abasa : 20- 23	Abasa : 1-29	Ujian Abasa	An-Naziat : 1-9
12.	Khairani Athaya Nur Alam	Abasa : 16- 23	Abasa : 23- 30	Abasa : 24-29	Abasa : 30-34
13.	Luthfi Afan Fadhil	Abasa : 24- 32	Ujian Abasa	an naziat 1-14	an naziat 15-19
14.	M. rifqi Naufal	Abasa : 1- 32	abasa 33-37	abasa 39- 42	Ujian Abasa
15.	Maharani Ghina Tsuraya	Abasa 32- 34	Abasa 34-42	An Naziat 1- 7	An Naziat 1-9

16.	Muhammad Arbiyan	Abasa : 1-23	Abasa : 24-32	Abasa : 24-30	Abasa : 29-34
17.	Muhammad Asyraaf Luthfir Rahman	Izin	Izin	Izin	Izin
18.	Muhammad Faqih Shalahuddin Akmal	Abasa : 33-42	an naziat 1-9	an naziat 15-19	an naziat 26-33
19.	Muhammad Luqman Hakim Khoirudin	Abasa : 24-29	Abasa : 30-37	Abasa : 1-32	Abasa : 33-42
20.	Muhammad Rafi Kamaluddin	Abasa : 1-32	Abasa : 33-42	Ujian Abasa	An-Naziat : 1-14
21	Muhammad Rais Haidar	Abasa : 11-23	abasa 24-32	abasa 33-34	abasa 35-42
22.	Muhammad Tegar Rifkiansyah	Abasa : 1-23	Abasa : 24-34	Ujian Abasa	An-Naziat : 1-14
23.	Muthia Hanifa	Abasa : 33-42	An Naziat 1-9	An Naziat 1-12	An Naziat 10-14
24.	Nada Naqiya Rahma	Abasa : 1-23	Abasa : 1-29	Abasa : 35-37	Abasa : 33-42, Latihan Ujian
25.	Nadia Anindianies Ivada	Al Insan : 19-24	Al Insan : 23-31	Ujian Al Insan	Al-Qiyamah : 1-6
26.	Rama Fadhil Ahwanullah	Abasa : 33-34	abasa 35-36	SB	an naziat 1-19
27.	Shafa Nur'ani Ramadhan	Abasa : 33-42	An Naziat 1-9	An Naziat 10-11	An Naziat 10-14
28.	Taqi Abdurrahman	Izin	Izin	Izin	Izin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

**LAPORAN PENCAPAIAN HAFALAN KELAS 3A SDIT  
SALMAN AL FARISI 2 JETIS  
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2016-2017**

<b>No</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Pekan I</b>	<b>Pekan II</b>	<b>Pekan III</b>	<b>Pekan IV</b>
		Muroja'ah Surah Abasa	QS.An Nazi'at Ayat 1-9	QS.An Nazi'at Ayat 10- 14	QS.An Nazi'at Ayat 15-25
1.	Abdillah Izza Maulana	Ujian Abasa	annaziat 1- 9	annaziat 1-14	annazi at 1-14
2.	Afiqoh Zarifah Qurotu'aini	Abasa : 24- 33	abasa 34- 38	abasa 39-42	latian ujian
3.	Anisa Rahmadani	Abasa : 1- 23	Abasa : 24- 32	Abasa : 33-42	Ujian Abasa
4.	Desi Khalishatun Aulia	Abasa : 22- 26	Abasa : 27- 42	Ujian Abasa	annazi at 1-3
5.	Fadhyl Ibrohim	Abasa : 26- 30	Abasa : 30- 32	Abasa : 1-34	Abasa : 1-37
6.	Faqih Umar Abdul Aziz	Abasa : 30- 42	Latihan Ujian	Ujian Abasa	An- Naziat : 1-44
7.	Farrelino Djibril Anfaky	Abasa : 25- 27	Ujian Abasa	Annaziat 1-9	annazi at 12- 17
8.	Fathur Rizky Romadhan	Abasa : 30- 42	Abasa (SB)	Annaziat 1-9	annazi at 1-14
9.	Hafid Miftahul Azzam	Abasa : 1- 23	Abasa 25- 29	Abasa 24-32	abasa 33-37
10.	Hanzhalah Efendi H	Abasa : 38- 42	annaziat 1- 9	annaziat 1-11	annazi at 12- 16
11.	Ifa Najwa Azizah	An Naziat : 8-11	An-Naziat : 12-13	An- Naziat : 14-17	An- Naziat : 18-34
12.	Ikhsan Cahaya Ramadhan	An Naziat : 11-19	Annaziat 20-21	annaziat 26-29	annazi at 30- 34
13.	Jaisyu Muhammad Nur Robbani	Al Mursalat 1- 24	Al Mursalat 25-28	Al Mursalat 1-28	Al Mursal at 29- 34
14.	Khalid Masy'al Saragih	Al Mursalat 16-24	AlMursalat 25-28	Al Mursalat 16-28	Al Mursal at 1-28
15.	M. Azka Jaiwara Arzaaq	abasa 1-34	Ujian Abasa	annaziat 1-9	annazi at 10- 12

16.	Masyaila Tsabita Fadhyan	Abasa : 17-23	Abasa : 11-23	Abasa : 1-23	Abasa : 24-32
17.	Maulana Majid Ramadhan	Al Mursalat 1-11	An Naziat 1-14	An Naziat 1-24	An Naziat 15-25
18.	Mohammad Zidan Maulana	Ujian Abasa	An-Naziat : 1-8	An-Naziat : 9-10	An-Naziat : 1-14
19.	Muhammad Hisyam Hanin Ramadhan	Lat Ujian An Naziat	Ujian An Naziat	An Naba 1-15	-
20.	Muhammad Irsad Aqila Amanullah	An Naziat : 1-9	An Naziat 10-14	An Naziat 1-14	An Naziat 15-19
21	Nadia Habibah	Abasa : 30-39	Abasa 39-42	Ujian 'Abasa	An Naziat 1-5
22.	Nadindra Parahita Sandjoyo	An Naziat : 12-33	An Naziat 34-41	An Naziat 42-46	An Naziat 1-46
23.	Naira Fadhila Ardama Putri	Ujian An Naziat	An Naziat 1-9	An Nziat 1-14	An Naziat 15-25
24.	Nikeisha Salvia Rahadatul Aisy	Abasa : 1-17	Abasa : 18-19	Abasa : 20-22	-
25.	Rihanna Aisyah Widibekti	Abasa : 24-26	Abasa : 27-29	Abasa : 30-32	Abasa : 1-32
26.	Wilona Ahza Cahya Khalisha	An Naziat : 1-14	An Naziat 15-26	An Naziat 27-39	An Naziat 40-44
27.	Zahra Dini Aprilia Utama	abasa 1-23	abasa 24-29	abasa 24-32	abasa 1-32
28.	Zahra Rizqilah Putri	An Naziat : 1-37	An Naziat 39-41	An Naziat 42-46	An Naziat 34-46









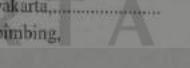






## Lampiran XI

### Kartu Bimbingan Skripsi

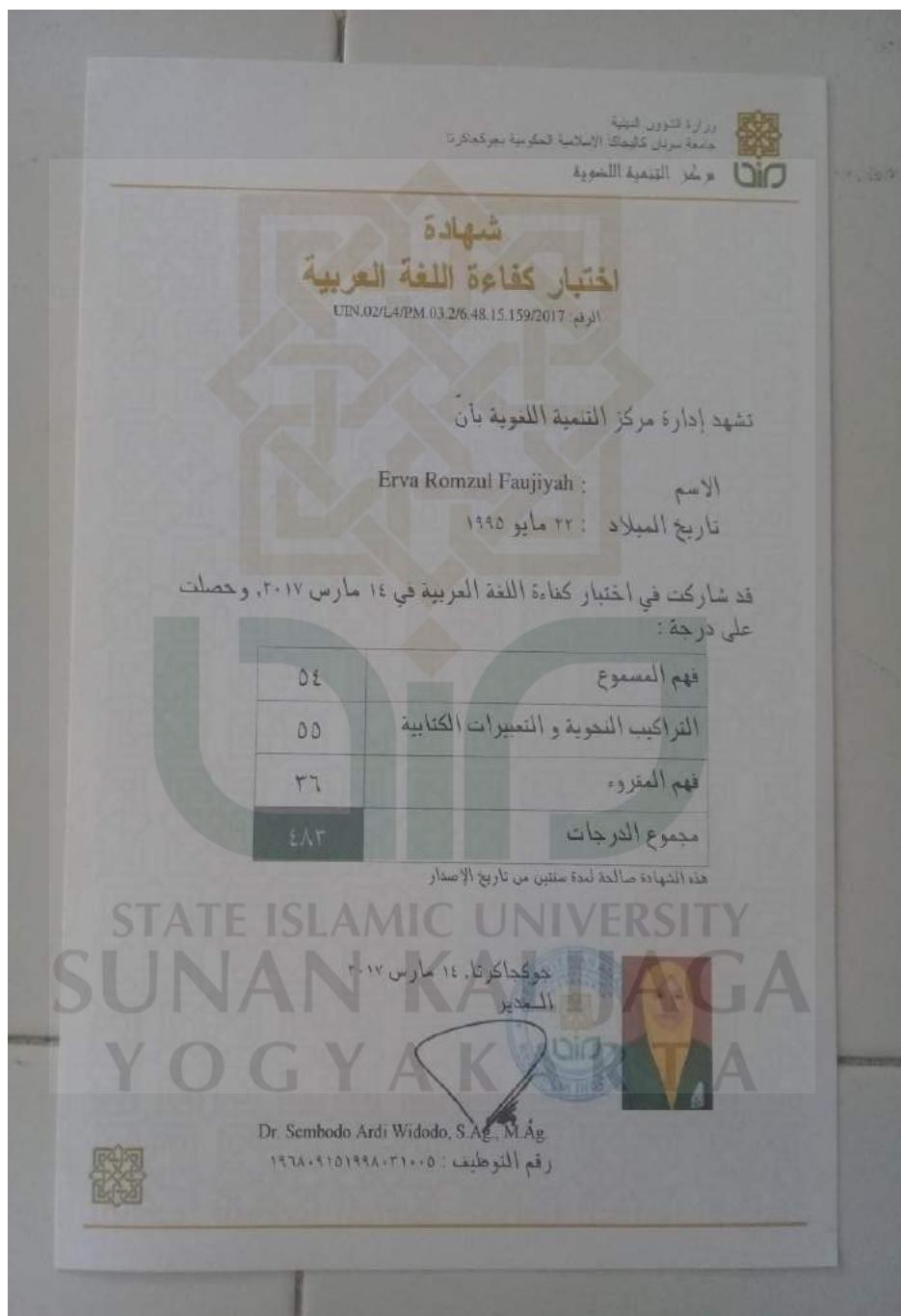
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	FM-UIN SK-BM-06/RO			
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR				
Nama Mahasiswa : Erya Romzul Faujiyah				
Nomor Induk : 13480050				
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah				
Semester : VII				
Tahun Akademik : 2016/2017				
Judul Skripsi : "PEMBELAJARAN TAHFIZ AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE DZIKRANA DI SDIT SALMAN AL-FARISI JETIS YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017"				
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan				
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah				
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA				
No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	20-12-16	1	Konsultasi proposal	
2.	23-12-16	2	Revisi Kajian Teori	
3.	10-01-17	3	Acc proposal	
4.	14-02-17	4	Acc revisi proposal	
5.	21-03-17	5	Bimbingan catatan hasil lapangan	
6.	29-3-17	6	Konsultasi Bab V	
7.	28-4-17	7	Revisi Bab IV	
8.	8-05-17	8	Konsultasi Bab I-V	
9.	12-05-17	9	Revisi <del>bab</del> perbaikan	

Yogyakarta, .....  
Pembimbing, 

**Lampiran XII**  
**Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran**

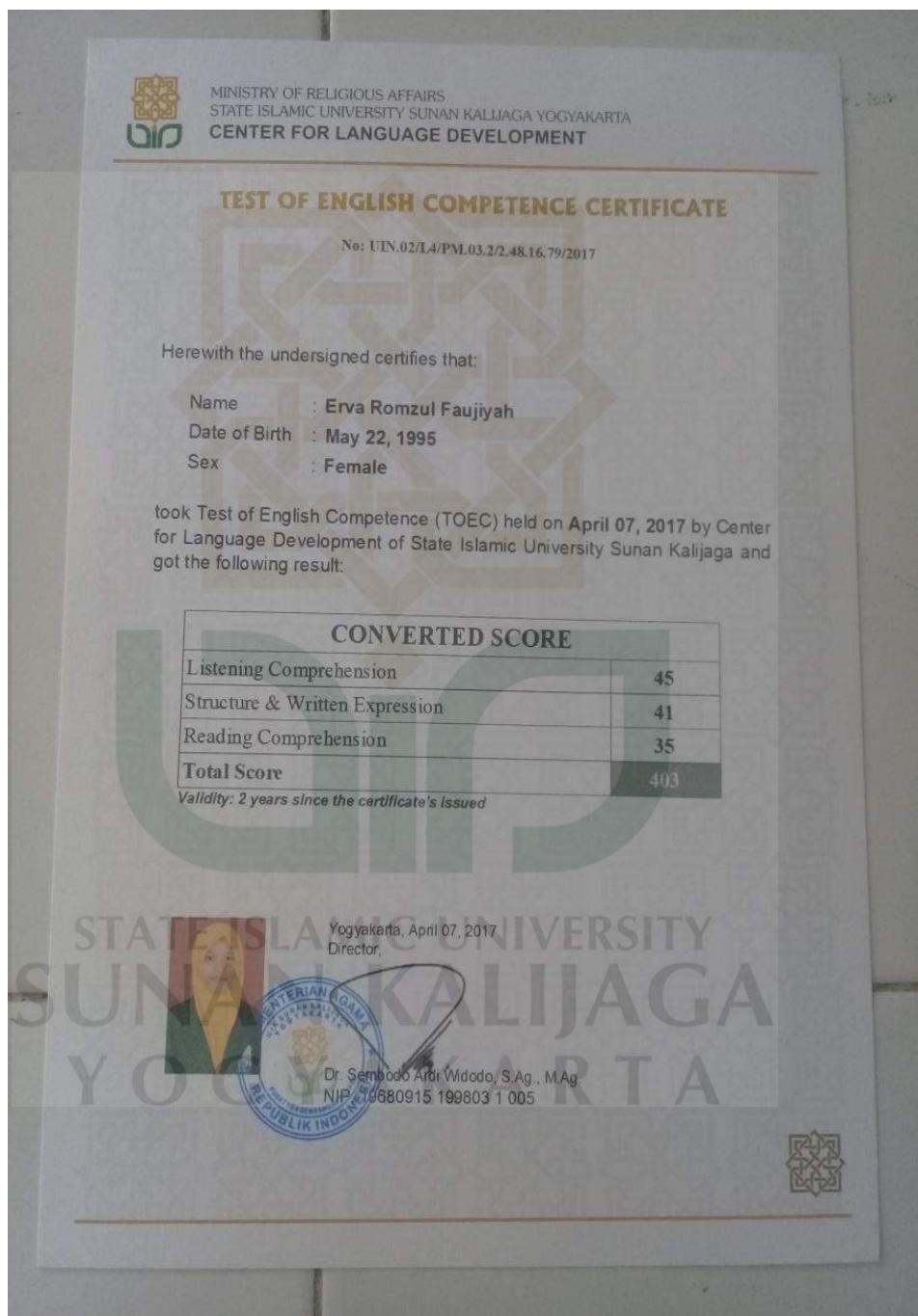


**Lampiran XIII**  
**Sertifikat IKLA**

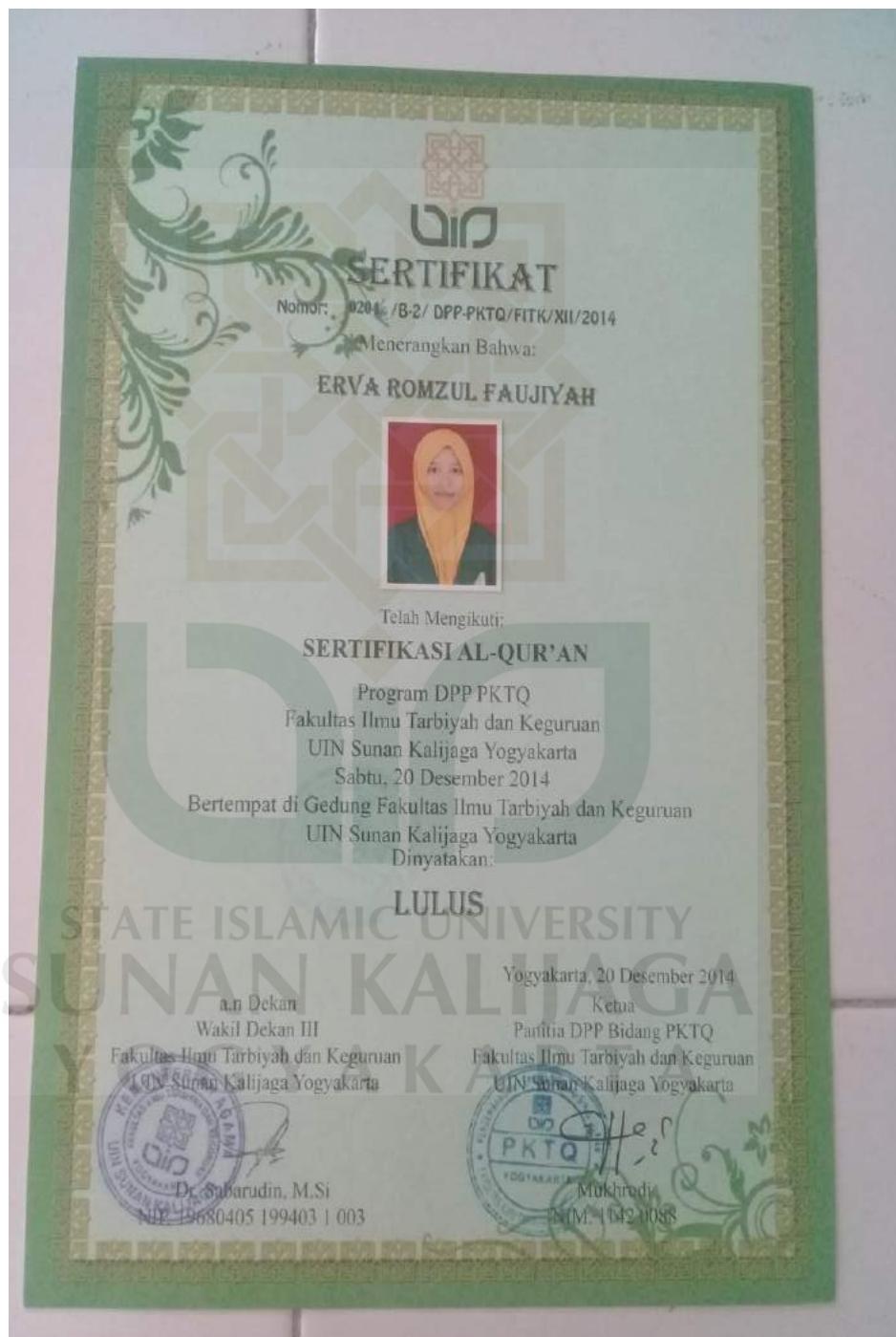


## Lampiran XIV

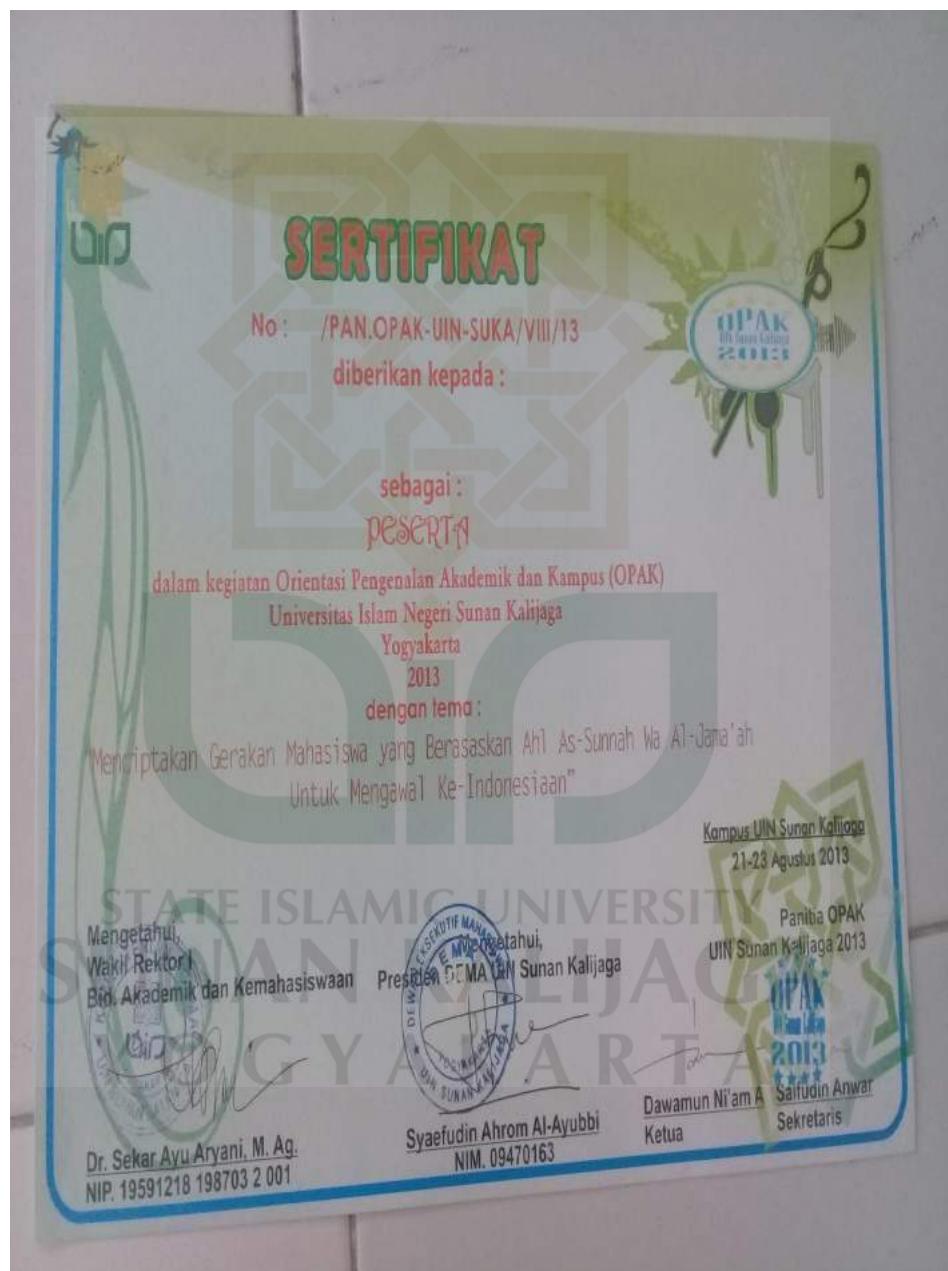
### Sertifikat TOEC



**Lampiran XV**  
**Sertifikat PKTQ**



**Lampiran XVI**  
**Sertifikat OPAC**



**Lampiran XVII**  
**Sertifikat Magang III**



## Lampiran XVIII

### Sertifikat ICT



## Lampiran XIX

### Sertifikat KKN



**Lampiran XX**  
***CURRICULUM VITAE***

yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan:

1. Nama : Erva Romzul Faujiyah
2. TTL. : Ponorogo, 22 Mei 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Karanglo Kidul, Kec. Jambon, Kab. Ponorogo
6. Email : Ervaromzul22@gmail.com
7. Nama Orang tua  
Bapak : Sumono, S.H.  
Ibu : Siti Munasyaroh
8. Riwayat Pendidikan
  - a. TK Darmawanita
  - b. SDN 2 Karanglo Kidul Jambon Ponorogo
  - c. MTsN Kauman Ponorogo
  - d. MAN 2 Ponorogo

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**